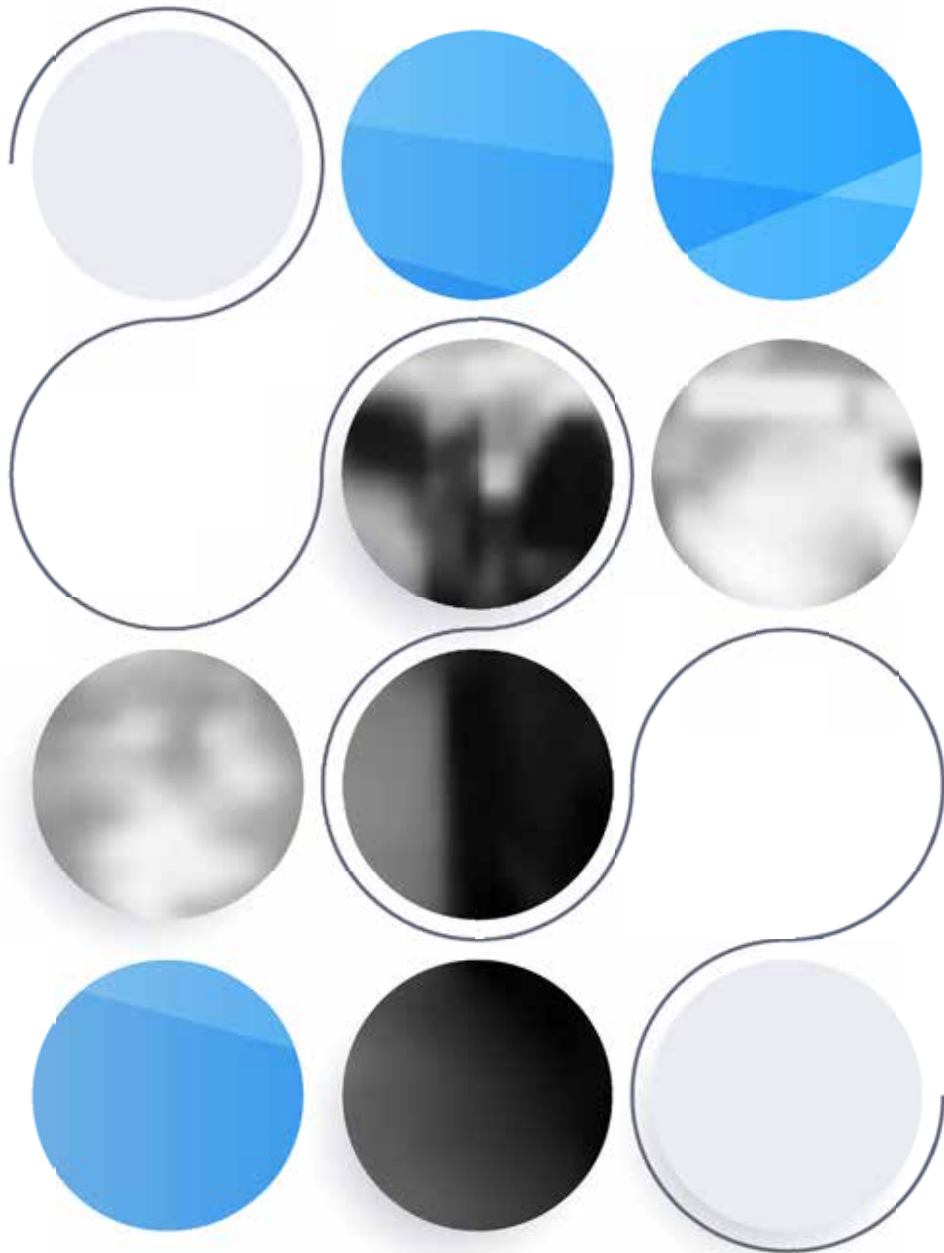




ANNUAL REPORT



2020 —



PT. FALMACO NONWOVEN INDUSTRI TBK.

Falmaco Nonwoven Industri Tbk (Perseroan) didirikan pada tahun 1996 untuk memberikan praktik terbaik dalam pembuatan Kain Nonwoven dan tisu basah. Melalui kerja keras dan dedikasi selama bertahun-tahun, Perseroan telah berkembang menjadi pelopor pasar produksi tisu dengan Sertifikasi GMP & ISO dalam Manajemen Mutu untuk pembuatan tisu berkualitas premium.

***Falmaco Nonwoven Industri (the Company) was founded in 1996** to provide the best practice in the manufacture of Nonwoven Fabric and wet wipes. Through hard work and dedication over the years, the Company has grown into a pioneer of the wipes production market with an GMP & ISO Certification in Quality Management for the manufacturing of premium quality wipes.*

Daftar Isi

Table of Contents

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING <i>Important Financial Highlights</i>	5
PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>	7
Akses Informasi dan Data Perseroan <i>Access to Company's Information and Corporate Data</i>	8
Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	9
Riwayat Singkat <i>Brief History</i>	10
Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	11
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	14
Struktur Kepemilikan dan Anak Perusahaan <i>Ownership Structure and Subsidiary</i>	14
Profil Direksi dan Dewan Komisaris <i>Profile of Board of Directors and Board of Commissioners</i>	15
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Management Discussion and Analysis</i>	19
Segmen Usaha <i>Business Segment</i>	20
Strategi Pemasaran dan Penjualan <i>Marketing and Sales Strategy</i>	20
Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>	22
Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas <i>Liquidity, Solvency and Profitability</i>	24
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	25
Prospek Usaha dan Peluang Perseroan <i>Business Prospects and Company Opportunities</i>	26

Daftar Isi

Table of Contents

TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Corporate Governance</i>	29
Prinsip Tata Kelola <i>Corporate Governance Principle</i>	30
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	31
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	32
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	32
Direksi <i>Board of Directors</i>	33
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	34
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	36
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	36
Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	37
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>Corporate Social Responsibility</i>	39
Pengelolaan Lingkungan <i>Environment Management</i>	41
Ketenagakerjaan <i>Employment</i>	41
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN KOMISARIS <i>Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners</i>	42
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN AUDIT <i>Audit Annual Financial Report</i>	43

0

1

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN POSISI KEUANGAN*Statement of Financial Position*

	2020	2019	2018	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position				
Aset lancar	31,432	26,708	15,341	Current asset
Aset tidak lancar	85,823	89,013	93,065	Non-current asset
Total aset	117,255	115,721	108,406	Total assets
Liabilitas jangka pendek	65,573	86,152	82,737	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	18,010	18,106	19,199	Non-current liabilities
Total liabilitas	83,584	104,258	101,936	Total liabilities
Ekuitas	33,672	11,463	6,470	Equity
Total liabilitas dan ekuitas	117,255	115,721	108,406	Total liabilities and equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan bersih	91,169	84,134	48,139	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(60,474)	(58,041)	(37,266)	Cost of revenue
Laba kotor	30,696	26,093	10,873	Gross profit
Laba usaha	17,295	14,126	810	Operating profit
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	10,657	7,940	(6,391)	Income (loss) before tax
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	7,468	5,121	(5,680)	Net income (loss) for the year
Laba (rugi) komprehensif neto tahun berjalan	6,342	4,994	(5,442)	Comprehensive income (loss) for the year

Rasio Keuangan Financial Ratio				
LIKUIDITAS				LIQUIDITY
Rasio lancar	0.5x	0.3x	0.2x	Current ratio
SOLVABILITAS				SOLVABILITY
Total liabilitas / ekuitas	2.5x	9.1x	15.8x	Total liabilities / equity
Total liabilitas / aset	0.7x	0.9x	0.9x	Total liabilities / assets
PROFITABILITAS				PROFITABILITY
Laba bruto / pendapatan bersih	33.7%	31.0%	65.4%	Gross margin
Laba usaha / pendapatan bersih	19.0%	16.8%	45.0%	Operating margin
Laba bersih / pendapatan bersih	8.2%	6.1%	33.4%	Net margin
Laba bersih / aset	6.4%	4.4%	-5.2%	Return on asset
Laba bersih / ekuitas	22.2%	44.7%	-87.8%	Return on equity

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

02

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

Access to Company's Information and Corporate Data



PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI TBK.



Bergerak di bidang produksi tisu basah, kain nonwoven dan produk kesehatan lainnya.

Engaged in the production of wet wipes, nonwoven fabrics and other health products.

Kantor Pusat dan Lokasi Pabrik | *Head Office and Factory Location*

Jl. Raya Padalarang 289 km 15,3
Padalarang, Kab Bandung Barat,
Jawa Barat 40553

Kontak | *Contact*

Tel.: (022) 686 6808
Fax : (022) - 6866806
Email : corporate@falmaco.com

 www.falmaco-nonwoven.com

Pendapatan Bersih | *Net Revenue :*
Rp91,1 Milyar / billion

Laba Bersih | *Net Income:*
Rp7,4 Milyar / billion

Total Aset | *Total Asset:*
Rp117,2 Milyar / billion

Total Liabilitas | *Total Liabilities:*
Rp83,5 Milyar / billion

Total Ekuitas | *Total Equity:*
Rp33,6 Milyar / billion

Jumlah Saham | *Shares:*
625.000.000 Saham / Shares



VISI

| VISION

Menjadi perusahaan berskala nasional dengan produk berkualitas internasional

To become a national scale company with international quality products

MISI

| MISSION

1 Memproduksi seluruh produk dengan kualitas tinggi dan standar internasional

Manufacturing products with high quality and international standards

2 Inovasi produk menyesuaikan dengan permintaan pasar

Product innovation adapts to market demand

3 Membangun kerjasama secara profesional yang didukung oleh pelatihan dan kebutuhan teknologi

Build professional cooperation supported by training and technology needs

4 Menjadi perusahaan terbesar di Asia Pasifik khususnya di bidang produksi

To be the largest company in Asia Pacific, especially in the field of production

RIWAYAT SINGKAT

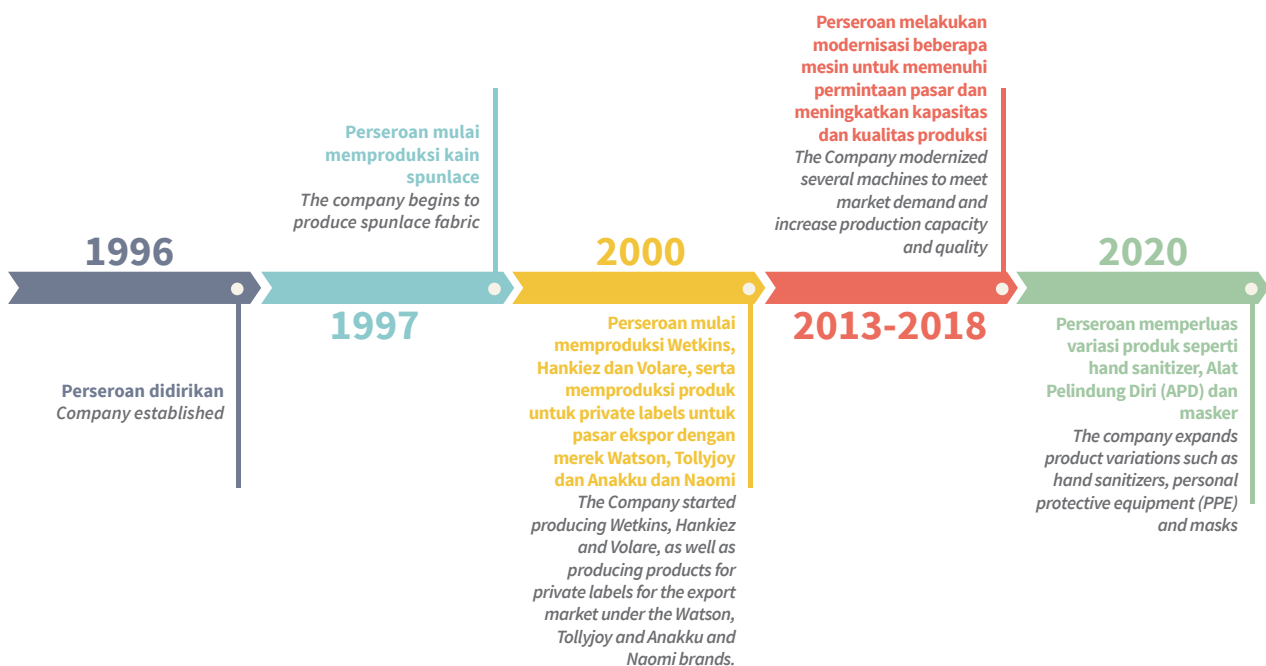
Brief History

PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk (Perseroan) pertama didirikan pada tahun 1996 dengan nama PT Falmaco Indonesia sebagaimana dinyatakan oleh Akta Pendirian PT Falmaco Indonesia No. 9 tertanggal 23 Juli 1996, yang dibuat di hadapan Lina Rachmawati, S.H., Notaris di Cimahi sebagaimana diubah dengan Akta Perbaikan PT Falmaco Indonesia No. 22 tanggal 8 Agustus 1997 yang dibuat di hadapan Lina Rachmawati, S.H., Notaris di Cimahi, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-373.HT.01.01.TH.'98 tertanggal 26 Januari 1998 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. 10241301223 pada tanggal 25 Februari 1998, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tahun 1998, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2613 (Akta Pendirian Perseroan).

Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir kali adalah sehubungan dengan perubahan status perseroan menjadi perusahaan terbuka sebagaimana terangkum dalam dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Falmaco Nonwoven Industri Nomor 10 tanggal 08 Desember 2020 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0082138.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 08 Desember 2020, telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0416975 tanggal 08 Desember 2020, dan telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0416976 tanggal 08 Desember 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0207129.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 08 Desember 2020, yang berdasarkan Surat Keterangan No.108 /NOT/XII/2020 tanggal 15 Desember 2020 yang dikeluarkan oleh Kantor Notaris Rini Yulianti, S.H., dinyatakan bahwa saat ini Berita Negara Republik Indonesia atas akta ini sedang dalam proses pencetakan di Percetakan Negara Republik Indonesia melalui kantor Notaris ("Akta 10/2020"). Susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir juga tercantum dalam Akta 10/2020 ("Akta No. 10/2020").

PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk (the Company) was first established in 1996 under the name PT Falmaco Indonesia as stated by the Deed of Establishment of PT Falmaco Indonesia No. 9 dated July 23, 1996, drawn up before Lina Rachmawati, S.H., Notary in Cimahi as amended by Deed of Improvement of PT Falmaco Indonesia No. 22 dated August 8, 1997 drawn up before Lina Rachmawati, S.H., Notary in Cimahi, which has been approved by the Minister of Justice through the Decree of the Minister of Justice No. C2-373.HT.01.01.TH.'98 dated January 26, 1998 and has been registered in the Company Register No. 10241301223 on February 25, 1998, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 of 1998, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2613 (Deed of Establishment of the Company).

The Company's Articles of Association have been amended several times and the last amendment was in connection with the change in the status of the company to a public company as summarized in the Deed of Decision of the Shareholders of PT Falmaco Nonwoven Industri Number 10 dated December 8, 2020 made before Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0082138.AH.01.02.TAHUN 2020 dated December 8, 2020, has received a Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0416975 dated December 08, 2020, and has received a Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0416976 dated December 08, 2020, and has been registered in the Company Register No. AHU-0207129.AH.01.11.TAHUN 2020 dated December 08, 2020, based on Certificate No. 108 / NOT / XII / 2020 dated. December 15, 2020 issued by the Notary Office Rini Yulianti, S.H., it is stated that currently the State Gazette of the Republic of Indonesia for this deed is in the process of being printed at the State Printing Office of the Republic of Indonesia through the Notary Office ("Deed 10/2020"). The latest composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is also stated in Deed 10/2020 ("Deed No. 10/2020").



KEGIATAN USAHA

Business Activities

Perseroan didirikan dengan nama PT Falmaco Indonesia pada tahun 1996. Kegiatan usaha utama yang dijalankan berfokus dalam manufaktur produk tisu dan kain nonwoven. Hasil produksi tisu dan kain nonwoven kemudian diolah menjadi berbagai produk diantaranya produk sanitasi rumah tangga dan produk higienis. Seluruh produk yang dihasilkan Perseroan telah diuji dan memenuhi standar kesehatan internasional. Perseroan juga melakukan pemeriksaan dan audit berkala untuk menjaga tingkat kesehatan dan kebersihan sehingga tidak mempengaruhi kualitas produk yang dibuat.

The Company was established under the name PT Falmaco Indonesia in 1996. Its main business activities focus on manufacturing tissue products and nonwoven fabrics. The production of tissue and nonwoven fabrics is then processed into various products including household sanitation products and hygienic products. All products produced by the Company have been tested and meet international health standards. The Company also conducts periodic inspections and audits to maintain the level of health and hygiene so as not to affect the quality of the products made.

Beberapa produk utama yang dihasilkan oleh Perseroan | *Some of the main products produced by the Company*



WETKINS

Merupakan produk tisu basah yang memiliki berbagai macam varian menyesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Salah satunya adalah Wetkins Baby Wet Wipes yang digunakan untuk membersihkan kulit bayi dengan menggunakan cleanser yang difabrikasi khusus dan tidak mengandung alkohol untuk memberikan kenyamanan dan kesehatan pada kulit bayi.

Wetkins juga memproduksi tisu toilet Clean n' Flush yang memiliki kemampuan biodegradable sehingga produk dapat terurai lebih mudah sehingga lebih ramah lingkungan.

is a wet tissue product that has various variants according to consumer needs. One of them is Wetkins Baby Wet Wipes which are used to clean baby's skin using a specially fabricated cleanser that does not contain alcohol to provide comfort and health for baby's skin.

Wetkins also produces Clean n' Flush toilet paper which is biodegradable so that the product can be decomposed more easily, making it more environmentally friendly.



FALMED +

Terdiri atas / consist of:

- Nonwoven Dry Wash Gloves
- Sanitizing Wash Gloves
- Bed Sheet
- Bed Liner
- Antiseptic Hand Sanitizer
- Hand Sanitizing Wipes
- Alcohol Swab
- Alcohol Surface Sanitizing Wipes
- Fogging Liquid
- Sterile Nonwoven Gauze
- Protective Coverall Seal
- Protective Coverall Non-Seal
- Surgical Gown
- Disposable Apron
- Surgical Mask





POLYMORPH

Merupakan produk Lap Serbaguna yang terbuat dari bahan nonwoven. Lap ini dapat dengan mudah membersihkan noda dan debu dalam waktu singkat, serta sangat baik untuk membersihkan area kering maupun basah tanpa meninggalkan goresan di permukaan. Berikut merupakan jenis produk Polymorph berdasarkan ketebalannya:

It is a multipurpose wipe product made of nonwoven material. This wipecloth can easily remove stains and dust in no time, and is excellent for cleaning both dry and wet areas without leaving scratches on the surface. The following are the types of Polymorph products based on their thickness:

Polymorph Light Duty

Dikembangkan sebagai kain pembersih untuk kegiatan membersihkan yang ringan seperti furnitur, peralatan rumah tangga, alat-alat elektronik, dan lain-lain.

Developed as a cleaning cloth for light cleaning activities such as furniture, household appliances, electronic equipment, and others.

Polymorph Medium Duty

Dikembangkan untuk sektor industri dan komersial dimana kain pembersih berperan penting dalam kegiatan sehari-hari.

Developed for industrial and commercial sectors where cleaning cloths play an important role in daily activities.

Polymorph Heavy Duty

Dengan daya serap yang jauh lebih kuat dan lebih tebal, varian ini dapat digunakan untuk membersihkan mulai dari otomotif hingga pekerjaan outdoor.

With a much stronger and thicker absorbency, this variant can be used for cleaning ranging from automotive to outdoor work.



VOLARE

Merupakan merek Perseroan yang memiliki berbagai jenis, mulai dari produk wet wipes hingga female hygiene and beauty care. Salah satu produk Volare adalah Cleansing Wipes & Make up Remover untuk membersihkan make up pada wanita secara efektif. Produk ini dibuat dengan cairan khusus yang tidak mengandung alkohol sehingga dapat membersihkan wajah tanpa menyebabkan kulit kering.

Perseroan juga memproduksi Volare Female Hygiene Wet Wipes yang merupakan tisu basah biodegradable yang mengandung Lactic Acid dan Lactoserum dengan PH balance untuk menjaga kebersihan daerah kewanitaan. Selain itu, terdapat Volare Facial Cotton Cleansing Wipes yang dibuat dari nonwoven fabric untuk membersihkan bagian wajah dari sisa make up, dan dapat pula digunakan untuk membersihkan cat pada kuku.

Ranging from wet wipes to female hygiene and beauty care products. One of Volare's products is Cleansing Wipes & Make up Remover to remove make up on women effectively. This product is made with a special liquid that does not contain alcohol so that it can clean the face without causing dry skin.

The Company also produces Volare Female Hygiene Wet Wipes which are biodegradable wet wipes containing Lactic Acid and Lactoserum with PH balance to maintain the cleanliness of the feminine area. In addition, there are Volare Facial Cotton Cleansing Wipes which are made from nonwoven fabric to clean the face from residual make-up, and can also be used to clean nail polish.

Produk private labels | Private labels product



INDOMARET merupakan salah satu pelanggan utama yang bekerjasama dengan Perseroan. Perseroan bekerjasama dengan Indomaret untuk memproduksi dua jenis tisu basah Indomaret, yaitu Indomaret Wet Wipes dan Indomaret Baby Wet Wipes. Produk tersebut, kemudian akan didistribusikan oleh Indomaret pada skala nasional.

Selain kedua produk tersebut, Indomaret juga memiliki produk Serbet Multiguna yang diproduksi oleh Perseroan. Serbet Multiguna ini terbuat dari nonwoven dengan daya serap yang kuat dan berfungsi untuk membersihkan berbagai macam peralatan mulai dari peralatan rumah tangga hingga otomotif.

INDOMARET is one of the main customers who cooperate with the Company. The Company cooperates with Indomaret to produce two types of Indomaret wet wipes, namely Indomaret Wet Wipes and Indomaret Baby Wet Wipes. The product will then be distributed by Indomaret on a national scale.

In addition to these two products, Indomaret also has Multipurpose Napkin products produced by the Company. This Multipurpose Napkin is made of nonwoven with strong absorption and serves to clean various kinds of equipment ranging from household appliances to automotive.



MOMAMI adalah salah satu merk tisu basah dari PT Kanmo Grup (Multitrend). Momami bekerjasama dengan Perseroan sejak tahun 2018. Adapun produk merk Momami yang di produksi oleh Perseroan adalah Antibacterial Wipes, Water wipes, Saline wipes, Pacifier wipes, Citrapella wipes & tooth and gum. Pemasaran produk momami ini untuk outlet Mothercare, Century dan beberapa modern market di wilayah Jabodetabek.

MOMAMI is a brand of wet wipes from PT Kanmo Group (Multitrend). Momami has collaborated with the Company since 2018. The Momami brand products produced by the Company are Antibacterial Wipes, Water wipes, Saline wipes, Pacifier wipes, Citrapella wipes & tooth and gum. The marketing of this momami product is for Mothercare outlets, Century and several modern markets in the Jabodetabek area.



ANDALAN bekerja sama dengan Perseroan untuk memproduksi produk yang berkaitan dengan female hygienes. Perseroan dipercaya oleh kedua merek tersebut untuk memproduksi tisu basah dengan pH seimbang untuk menjaga kebersihan daerah kewanitaan.

ANDALAN cooperate with the Company to produce products related to female hygiene. The company is trusted by both brands to produce wet wipes with a balanced pH to maintain the cleanliness of the feminine area.



QUEEN adalah salah satu Chinese Restaurant yang cukup legendaris di kota Bandung. Saat ini Queen membuat tisu basah dengan merk Queen untuk pengunjung restoran. Queen Restaurant bekerjasama dengan Perseroan mulai tahun 2008 hingga saat ini.

QUEEN is one of the legendary Chinese Restaurant in the city of Bandung. Currently Queen makes wet wipes with the Queen brand for restaurant visitors. Queen Restaurant has collaborated with the Company since 2008 until now.



PSU merupakan supplier alat makan untuk PT Freeport Indonesia. Tissue basah PSU diproduksi oleh Perseroan dan dibagikan khusus untuk karyawan freeport yang disatukan dengan alat-alat makan lainnya.

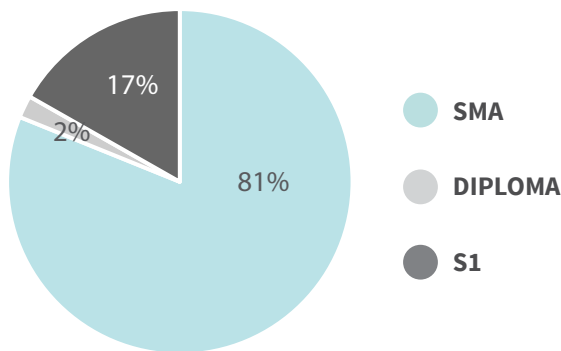
PSU is a supplier of cutlery for PT Freeport Indonesia. PSU wet wipes are produced by the Company and distributed specifically to Freeport employees which are combined with other eating utensils.

SUMBER DAYA MANUSIA

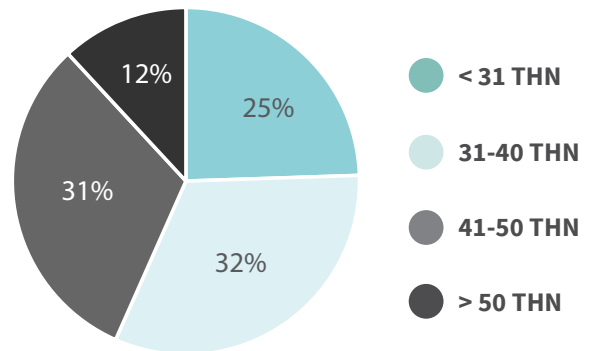
Pada tahun 2020, Perseroan memiliki karyawan dengan jumlah 143, dimana 36 merupakan karyawan tetap dan 107 adalah karyawan kontrak. Berikut adalah deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam periode tersebut:

In 2020, the Company has 143 employees, of which 36 are permanent and 107 are contract. The following is a description of the distribution based on education level and age of the employees in that period:

Karyawan menurut Tingkat Pendidikan
Employee by of Education



Karyawan menurut Usia
Employee by of Age



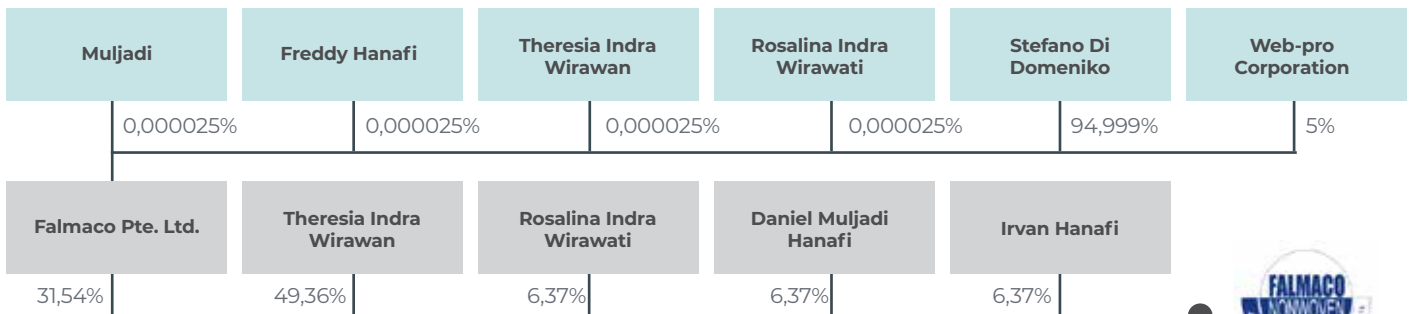
Perseroan selalu menjaga dan meningkatkan kinerja sumber daya manusianya melalui pelatihan secara berkala untuk meningkatkan keahlian dan pengetahuan karyawannya serta peningkatan Standar Operasi Prosedur (SOP) dan keselamatan kerja.

The Company always maintains and improves the performance of its human resources through regular training to improve the skills and knowledge of its employees as well as improving Standard Operating Procedures (SOP) and work safety.

STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN ANAK PERUSAHAAN

Ownership Structure and Subsidiary

Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan | *Major and Controlling Shareholders*



Pemegang saham pengendali dan Ultimate Beneficial Ownership (UBO) Perseroan adalah Theresia Indra Wirawan. | The controlling shareholder and Ultimate Beneficial Ownership (UBO) of the Company is Theresia Indra Wirawan.



Anak Perusahaan | *Subsidiary*

Perseroan tidak memiliki Anak Perusahaan, Entitas Asosiasi maupun Ventura Bersama.

The Company did not have any Subsidiaries, Associated Entity or Joint Venture.

PROFIL DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Directors and Board of Commissioners

Seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diangkat berdasarkan Akta No. 10/2020 dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 setelah pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan dan/atau mengangkat kembali sewaktu-waktu.

Berikut adalah susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

The entire Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are appointed based on Deed No. 10/2020 with a term of office until the closing of the 5th Annual GMS after the appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them and/or reappoint them at any time.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Theresia Indra Wirawan
Komisaris <i>Commissioner</i>	Michelle Evangeline Hanafi
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	David Halim
Presiden Direktur <i>President Director</i>	Daniel Muljadi Hanafi
Direktur <i>Director</i>	Freddy Hanafi

Keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Brief description of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company:

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS



Warga Negara Indonesia, 74 Tahun
Indonesian citizen, 74 Years Old

Riwayat Pendidikan | Education :
Bandung (1970)

Pengalaman Kerja | Work Experience :

- Komisaris (2020-sekarang)
- Direktur Perseroan (2008-2016)

Theresia Indra Wirawan

Presiden Komisaris | President Commissioner

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS



Warga Negara Indonesia, 21 Tahun
Indonesian citizen, 21 Years Old

Riwayat Pendidikan | Education :
 Saat ini masih dalam Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Parahyangan

Pengalaman Kerja | Work Experience :

- Komisaris Perseroan (akhir 2020 – sekarang)
- Direktur Perseroan (awal 2020)

Michelle Evangeline Hanafi
 Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, 70 Tahun
Indonesian citizen, 70 Years Old

Riwayat Pendidikan | Education :
 Jakarta (1970)

Pengalaman Kerja | Work Experience :

- Komisaris Independen Perseroan (2020-sekarang)
- Direktur I-Villa Bali (2008-sekarang)



David Halim
 Komisaris Independen | Independent Commissioner

MEMILIKI HUBUNGAN AFILIASI DENGAN | AFFILIATED WITH

Nama Name	Direksi Director	Komisaris Commissioner	Pemegang Saham Shareholders
Theresia Indra Wirawan	Ada	Ada	Ada
Michelle Evangeline Hanafi	Ada	Ada	Ada
David Halim	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS



Warga Negara Indonesia, 51 Tahun
Indonesian citizen, 51 Years Old

Riwayat Pendidikan | Education :
University of Southern California, International Business (1992)

Pengalaman Kerja | Work Experience :

- Presiden Direktur Perseroan (2020-sekarang)
- Direktur Perseroan (2016)
- Direktur Utama PT Falmaco Indonesia (1997-2016)

Daniel Muljadi Hanafi
President Direktur | President Director

Warga Negara Indonesia, 70 Tahun
Indonesian citizen, 70 Years Old

Riwayat Pendidikan | Education :
Bandung (1970)

Pengalaman Kerja | Work Experience :

- Direktur Perseroan (2020- sekarang)
- Komisaris Perseroan (2008-2014)



Freddy Hanafi
Direktur | Director

MEMILIKI HUBUNGAN AFILIASI DENGAN | AFFILIATED WITH

Nama <i>Name</i>	Direksi <i>Director</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>
Daniel Muljadi Hanafi	Ada	Ada	Ada
Freddy Hanafi	Ada	Ada	Ada

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

03

**ANALISIS DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN**

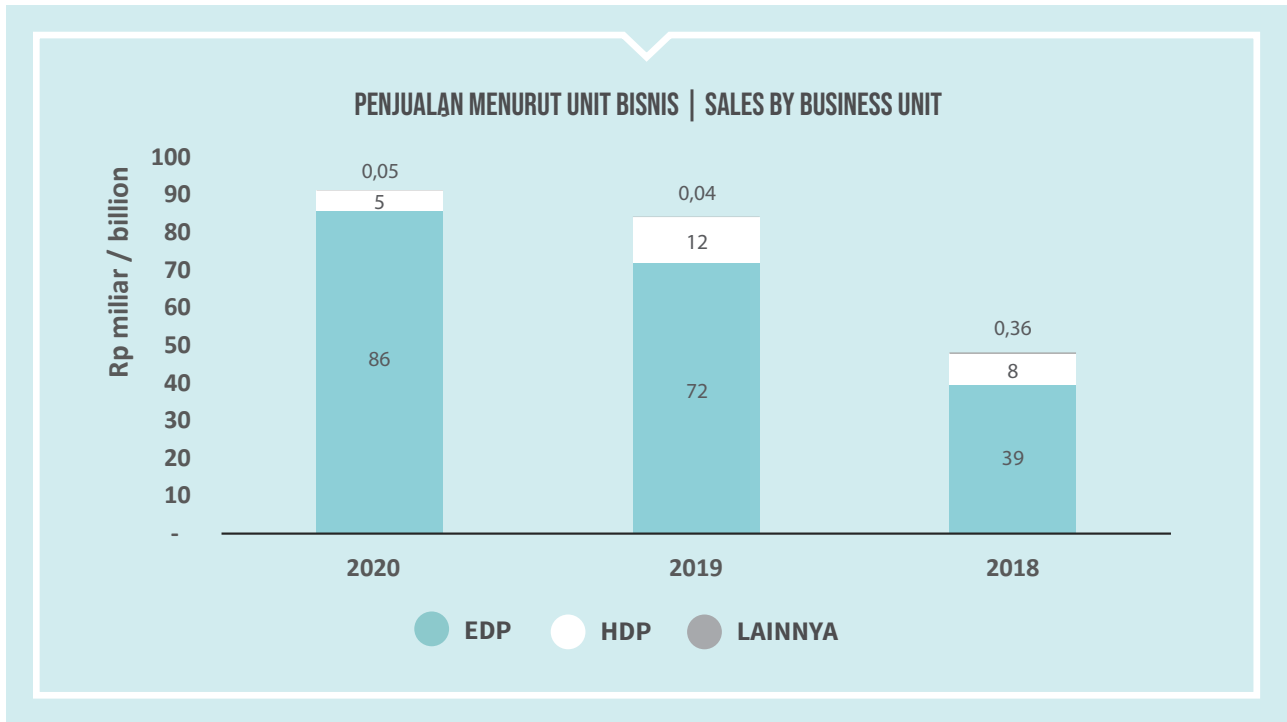
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

SEGMENT USAHA

Business Segments

Perseroan mengembangkan lini bisnisnya dengan menerapkan berbagai strategi pemasaran untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya. Perseroan memiliki target pemasaran yang luas mulai dari *business-to-business* dan *business-to-customers*. Berikut merupakan tabel penjualan Perseroan melalui segmen usaha berdasarkan jenis produk :

The Company develops its business lines by implementing various marketing strategies to maintain and improve its financial performance. The Company has broad marketing targets ranging from business-to-business and business-to-customers. The following is a table of the Company's sales by business segment by product type:



Kontribusi pendapatan Perseroan yang terbesar berasal dari EDP yang merupakan produk tisu basah, tissue kering, hand sanitizer, kain serbaguna, kassa steril, dan APD. Sementara penjualan HDP merupakan penjualan atas karpet mobil dan penjualan lainnya.

The Company's largest revenue contribution comes from EDP which is a product of wet wipes, dry tissue, hand sanitizer, multipurpose cloth, sterile gauze, and PPE. While HDP sales are sales of car carpets and other sales.

STRATEGI PEMASARAN DAN PENJUALAN

Marketing and Sales Strategy

Pemasaran produk Perseroan mayoritas dilakukan melalui distributor di beberapa daerah di Pulau Jawa dan berbagai platform penjualan untuk menjangkau seluruh wilayah Indonesia. Perseroan juga melakukan berbagai macam promosi pada penjualan produk dengan memberikan potongan harga atau paket produk-produk Perseroan dengan harga yang lebih murah untuk meningkatkan ketertarikan konsumen dalam menggunakan produk Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melakukan pemasaran pada perusahaan atau pemilik merek yang bekerjasama dengan Perseroan dengan memberikan potongan harga tertentu sesuai dengan jumlah produksi yang disepakati.

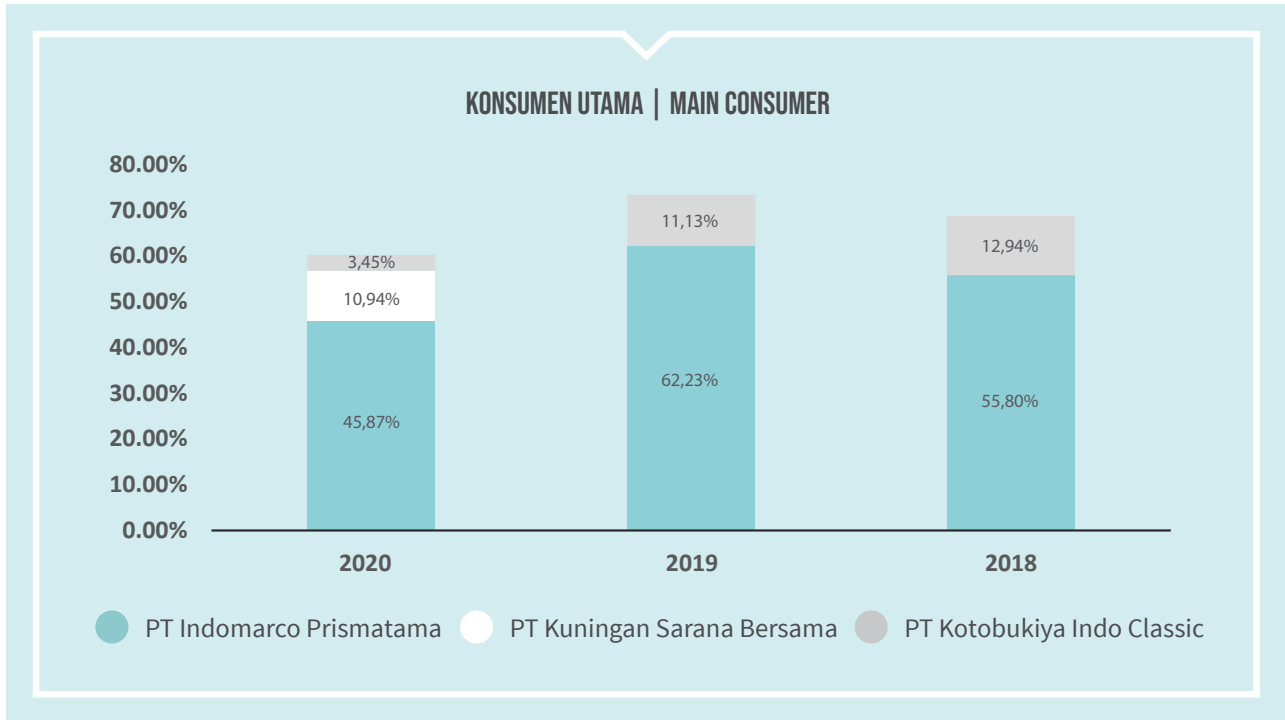
Marketing of the Company's product is mostly done through distributors in several areas areas on the island of Java and various sales platforms or marketplaces to reach the entire territory of Indonesia. The company also carries out various promotions on sales products by providing discounts or packages of the Company's products with lower prices to increase consumer interest in using Company's products. In addition, the Company also conducts marketing to companies or brand owners who cooperate with the Company by providing discounted prices according to the agreed production quantity.

Melalui kegiatan pemasaran tersebut, Perseroan berharap dapat mempertahankan kesetiaan konsumen dan meningkatkan ketertarikan potensi konsumen baru untuk menggunakan produk ataupun bekerjasama dengan Perseroan.

Marketing activities are expected to maintain consumer loyalty to the Company and increase the interest of potential new consumers to use the product or service or cooperate with the Company.

Penjualan Perseroan terutama kepada:

The Company's sales are mainly to:



KINERJA KEUANGAN

Financial Performance

Berikut adalah pembahasan mengenai kinerja keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019. Pembahasan keuangan ini harus dibaca bersama dengan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan, serta telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK..

The following is a detailed discussion of financial performance for the years ended December 31, 2020 and December 31, 2019. This financial discussion should be read together with the Company's Financial Statements for the years ended December 31, 2020 and December 31, 2019 which have been audited by the Accounting Firm Public Morhan and Partners, and has been presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; Financial Services Authority (OJK) regulations; and Guidelines for Presentation and Disclosure of Reports of Issuers or Public Companies issued by OJK.

	2020	2019	Perubahan/Changes		
			Nominal	%	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position					
Aset lancar	31,432	26,708	4,724	17.7%	Current asset
Aset tidak lancar	85,823	89,013	(3,190)	-3.6%	Non-current asset
Total Aset	117,255	115,721	1,534	1.3%	Total Assets
Lliabilitas jangka pendek	65,573	86,152	(20,579)	-23.9%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	18,010	18,106	(96)	-0.5%	Non-current liabilities
Total Liabilitas	83,584	104,258	(20,674)	-19.8%	Total Liabilities
Ekuitas	33,672	11,463	22,209	193.7%	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	117,255	115,721	1,534	1.3%	Total Liabilities and Equity

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Aset Lancar

Pada tahun 2020, aset lancar naik 17,7% atau sebesar Rp4,7 miliar, dari sebelumnya Rp26,7 miliar di tahun 2019 menjadi Rp31,4 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan persediaan, uang muka dan biaya dibayar di muka, serta biaya ditangguhkan.

Current Asset

In 2020, current assets increased by 17.7% or Rp. 4.7 billion, from Rp. 26.7 billion in 2019 to Rp. 31.4 billion. This was mainly due to an increase in inventories, advances and prepaid expenses, as well as deferred expenses.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2020, aset tidak lancar turun 3,6% atau sebesar Rp3,2 miliar dari sebelumnya Rp89,0 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp85,8 miliar. Penurunan ini berasal dari depresiasi atas aset tetap.

Non-Current Asset

In 2020, non-current assets decreased by 3.6% or Rp. 3.2 billion from the previous Rp. 89.0 billion in 2019 to Rp. 85.8 billion. This decrease came from the depreciation of fixed assets

Total Aset

Secara total, aset naik 1,3% atau setara dengan Rp1,5 miliar dari tahun 2019 ke tahun 2020, dimana kenaikan aset lancar menjadi sumber utamanya.

Total Asset

In total, assets increased by 1.3% or equivalent to Rp1.5 billion from 2019 to 2020, where the increase in current assets was the main source.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2020, liabilitas jangka pendek turun 23,9% atau sebesar Rp 20,5 miliar dari sebelumnya Rp86,1 miliar pada tahun 2019, menjadi Rp65,6 miliar. Hal ini utamanya bersumber dari penurunan utang usaha dan utang lain-lain pihak berelasi.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2020, liabilitas jangka panjang turun 0,5% atau sebesar Rp0,09 miliar dari sebelumnya mencapai Rp18,1 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp18,01 miliar. Kontributor utama penurunan tersebut adalah adanya pembayaran atas utang bank.

Total Liabilitas

Secara total, liabilitas turun 19,8% atau sebesar Rp20,6 miliar dari Rp104,2 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp83,6 miliar pada tahun 2020. Turunnya liabilitas jangka pendek menjadi penyebab utama atas penurunan total liabilitas.

Ekuitas

Ekuitas naik sebesar Rp22,2 miliar menjadi Rp33,6 miliar pada tahun 2020 dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp11,4 miliar. Peningkatan tersebut utamanya berasal dari adanya setoran modal sebesar Rp15,8 miliar yang dilakukan melalui konversi utang lain-lain Perseroan kepada pemegang saham.

Current Liabilities

In 2020, current liabilities decreased by 23.9% or Rp 20.5 billion from Rp 86.1 billion in 2019, to Rp 65.6 billion. This was mainly due to a decrease in trade payables and other payables to related parties.

Non-Current Liabilities

In 2020, long-term liabilities decreased by 0.5% or Rp. 0.09 billion from the previous Rp. 18.1 billion in 2019 to Rp. 18.01 billion. The main contributor to the decline was the payment of bank loans.

Current Liabilities

In total, liabilities decreased by 19.8% or Rp20.6 billion from Rp104.2 billion in 2019 to Rp83.6 billion in 2020. The decrease in current liabilities was the main cause of the decrease in total liabilities.

Equity

Equity increased by Rp22.2 billion to Rp33.6 billion in 2020 from Rp11.4 billion in the previous year. The increase mainly came from the paid-in capital of Rp15.8 billion which was made through the conversion of the Company's other debts to shareholders.

	2020	2019	Perubahan/Changes		
			Nominal	%	
Pendapatan bersih	91,169	84,134	7,035	8.4%	Net Income
Beban pokok pendapatan	(60,474)	(58,041)	(2,433)	4.2%	Cost of revenue
Laba kotor	30,696	26,093	4,603	17.6%	Gross profit
Laba usaha	17,295	14,126	3,169	22.4%	Operating profit
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	10,657	7,940	2,717	34.2%	Profit (loss) before income tax
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	7,468	5,121	2,347	45.8%	Net profit (loss) for the current year
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	6,342	4,994	1,348	27.0%	Net comprehensive profit (loss) for the current year

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Pendapatan

Pada tahun 2020, tercatat perseroan membukukan kenaikan pendapatan bersih sebesar Rp7,0 miliar atau naik 8,4% dari tahun 2019 yang mencapai Rp84,1 miliar, menjadi Rp91,1 miliar. Kenaikan ini merupakan kontribusi dari naiknya penjualan EDP yang merupakan penjualan atas tisu basah, tisu kering, hand sanitizer, alat pelindung diri (APD) dan kasa steril.

Laba (Rugi)

Kenaikan pendapatan pada tahun 2020 juga mengakibatkan baik Laba Kotor, Laba Usaha, maupun Laba Bersih meningkat. Tercatat pada tahun ini Perseroan membukukan Laba Kotor, Laba Usaha dan Laba Bersih berturut-turut sebesar Rp30,7 miliar; 17,3 miliar; 7,4 miliar dari sebelumnya sebesar Rp26,1 miliar; 14,1 miliar; 5,1 miliar pada tahun 2019 atau naik sebesar 17,6%; 22,4% dan 45,8%.

Current Asset

In 2020, the company recorded an increase in net income of Rp. 7.0 billion, up 8.4% from 2019 which reached Rp. 84.1 billion, to Rp. 91.1 billion. This increase is a contribution from the increase in EDP sales, which are sales of wet wipes, dry wipes, hand sanitizers, personal protective equipment (PPE) and sterile gauze.

Profit (Loss)

The increase in revenue in 2020 also resulted in an increase in Gross Profit, Operating Profit, and Net Profit. It was recorded that this year the Company recorded Gross Profit, Operating Profit and Net Profit of Rp30.7 billion in a row; 17.3 billion; 7.4 billion from the previous Rp26.1 billion; 14.1 billion; 5.1 billion in 2019 or an increase of 17.6%; 22.4% and 45.8%.

Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain merupakan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi yang terdiri dari akun Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sejumlah – Rp1,4 miliar dan Pajak penghasilan terkait sejumlah Rp281 juta pada tahun 2020, sehingga Kerugian komprehensif lain pada tahun 2020 mencapai minus Rp1,1 miliar, naik jika dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar minus Rp127 juta.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp6,3 miliar, naik 27% dari tahun sebelumnya, dimana Perseroan membukukan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp4,9 miliar.

Other Comprehensive Income (Loss)

Other Comprehensive Income is an item that will not be reclassified to profit or loss which consists of Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits amounting to – Rp1.4 billion and related income tax of Rp281 million in 2020, so that Other comprehensive losses in 2020 reached minus Rp1.1 billion, an increase compared to the previous year which was recorded at minus Rp127 million.

Total Comprehensive Income for The Year

Total Comprehensive Income for the Year in 2020 was Rp. 6.3 billion, an increase of 27% from the previous year, where the Company posted Comprehensive Profit for the Year of Rp. 4.9 billion.

LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS

Liquidity, Solvency and Profitability

Pada tahun 2020, Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Perseroan (Rasio Lancar) mencatatkan kenaikan dari sebelumnya hanya sebesar 0,3x, menjadi sebesar 0,5x. Hal tersebut mencerminkan kemampuan Perseroan untuk membiayai seluruh liabilitas jangka pendeknya dari aset lancar meningkat. Adapun Perseroan memiliki alternatif sumber likuiditas lain yang dapat berasal dari perbankan maupun lembaga non-keuangan lainnya.

Solvabilitas keuangan Perseroan membaik seiring dengan konversi utang lain-lain dari pemegang saham dan penurunan utang usaha. Hal tersebut ditunjukkan oleh rasio Liabilitas terhadap Ekuitas maupun Liabilitas terhadap Aset yang menurun, yaitu berturut-turut dari sebelumnya 9,1 dan 0,9 pada tahun 2019 menjadi 2,5 dan 0,7 di tahun 2020.

Dengan peningkatan Pendapatan Bersih Perseroan, maka Rasio profitabilitas pada tahun 2020 juga meningkat. Semua perbandingan Laba Bruto, Laba Usaha maupun Laba Bersih terhadap Pendapatan Bersih meningkat. Hal tersebut juga tentunya diiringi dengan kenaikan imbal hasil bagi pemegang saham atas Aset dan Ekuitas. Secara detail, dapat dilihat pada

In 2020, the Company's Current Assets to Short-Term Liabilities Ratio (Current Ratio) recorded an increase from the previous 0.3x, to 0.5x. This reflects the Company's ability to finance all of its short-term liabilities from current assets. The Company has other alternative sources of liquidity which can come from banks and other non-financial institutions.

The Company's financial solvency also improved in line with the conversion of other payables from shareholders and a decrease in trade payables. This is indicated by the declining ratios of Liabilities to Equity and Liabilities to Assets, which are respectively from 9.1 and 0.9 in 2019 to 2.5 and 0.7 in 2020.

With the increase in the Company's Net Income, profitability ratios in 2020 also improved. All comparisons of Gross Profit, Operating Profit and Net Profit to Net Income increased. This is of course accompanied by an increase in returns for shareholders on Assets and Equity. In detail, it can be seen in the following table:

Rasio Keuangan	2020	2019	Financial Ratios
LIKUIDITAS			LIQUIDITY
Rasio lancar	0.5x	0.3x	Current ratio
SOLVABILITAS			SOLVABILITY
Total liabilitas / ekuitas	2.5x	9.1x	Total liabilities / equity
Total liabilitas / total aset	0.7x	0.9x	Total liabilities / total assets
PROFITABILITAS			PROFITABILITY
Labar Bruto / Pendapatan Bersih	33.7%	31.0%	Gross Margin
Labar Usaha / Pendapatan Bersih	19.0%	16.8%	Operating Margin
Labar Bersih / Pendapatan Bersih	8.2%	6.1%	Net Margin
Labar Bersih / Aset	6.4%	4.4%	Return on Asset
Labar Bersih / Ekuitas	22.2%	44.7%	Return on Equity

STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Perseroan berusaha untuk menjaga rasio permodalan yang optimal, sehingga mendukung usaha serta memaksimalkan imbal hasil bagi para pemegang saham. Kebijakan manajemen dilakukan antara lain dengan mempertahankan Rasio Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas dan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas pada tingkat yang wajar. Pinjaman Bersih dalam hal ini merupakan pinjaman yang berbunga setelah dikurangi kas yang dimiliki Perseroan. Adapun rasio tersebut pada tahun 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Company strives to maintain an optimal capital ratio, thereby supporting the business and maximizing returns for shareholders. Management policies are carried out, among others, by maintaining the Net Loans to Equity Ratio and the Liability to Equity Ratio at a reasonable level. Net Loans in this case are interest-bearing loans after deducting the cash owned by the Company. The ratios in 2019 and 2020 are as follows:

	2020	2019	
Pinjaman	47,138	48,457	Debt
Kas	386	619	Cash
Pinjaman Bersih	46,751	47,838	Net Debt
Total Liabilitas	83,584	104,258	Total Liability
Ekuitas	33,672	11,463	Equity
Pinjaman Bersih / Ekuitas	1.4x	4.2x	Gearing Ratio
Total Liabilitas / Ekuitas	2.5x	9.1x	Total Liability / Equity

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated



PROSPEK USAHA DAN PELUANG PERSEROAN

Business Prospects and Company Opportunities

Manajemen Perseroan percaya bahwa potensi pengembangan industri tekstil nonwoven terutama atas produk kesehatan akan terus bertumbuh, khususnya selama masa Pandemi Covid-19 maupun setelah pandemi, dimana dibutuhkan produk sanitasi dan steril untuk membantu menjaga kesehatan masyarakat serta perubahan kebiasaan masyarakat yang dipengaruhi oleh kondisi Pandemi saat ini. Prospek usaha ini juga didukung oleh beberapa keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan, antara lain:

The Company's management believes that the potential for the development of the nonwoven textile industry, especially in health products, will develop particularly during the Covid-19 pandemic and also after the pandemic, where sanitary and sterile products are needed to help maintain public health and changes in people's habits that are affected by the current pandemic conditions. This business prospect is also supported by several competitive advantages owned by the Company, including:

KEUNGGULAN KOMPETITIF | COMPETITIVE ADVANTAGE



Perseroan sebagai produsen untuk berbagai private labels | *Company as producer for various private labels*

Perseroan bekerjasama dengan berbagai macam private labels sebagai produsen berbagai produk kebersihan dan produk higienis. Kerjasama dengan private labels merupakan salah satu keunggulan Perseroan dimana Perseroan dapat memperluas lini bisnis dan strategi pemasarannya melalui business-to-business (B2B) dan business-to-customers (B2C) melalui produk yang dihasilkan untuk private labels dan merek Perseroan sendiri.

Salah satu merek utama yang bekerjasama dengan Perseroan adalah Indomaret. Perseroan bekerjasama dengan Indomaret untuk memproduksi tisu basah, tisu basah bayi dan kain serbaguna dengan merek Indomaret. Selain Indomaret, Perseroan juga bekerjasama dengan merek-merek lain untuk menyediakan produk kebersihan dan produk higienis. Hal ini tentu dapat meningkatkan kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan karena dengan adanya lini bisnis B2B dan B2C, posisi Perseroan di industri akan semakin kuat.

The Company cooperates with various private labels as a manufacturer of various hygiene products and hygienic products. Cooperation with private labels is one of the Company's advantages where the Company can expand its business lines and marketing strategies through business-to-business (B2B) and business-to-customers (B2C) through products produced for private labels and the Company's own brand.

One of the main brands that cooperate with the Company is Indomaret. The Company cooperates with Indomaret to produce wet wipes, baby wet wipes and multipurpose fabrics under the Indomaret brand. Apart from Indomaret, the Company also cooperates with other brands to provide hygiene products and hygienic products. This certainly can improve the Company's business activities and financial performance because with the presence of B2B and B2C business lines, the Company's position in the industry will be stronger.



Variasi pada produk yang beragam yang dapat mencakup pangsa pasar yang lebih luas | *Variations on diverse products that can cover a wider market share*

Perseroan memiliki varian produk yang luas untuk ditawarkan kepada masyarakat, dengan berbagai jenis dan fungsi sesuai dengan kebutuhan konsumen. Fokus Perseroan adalah pada produk kebersihan dan produk higienis dengan target pasar berbeda-beda, mulai dari tisu basah yang dapat digunakan untuk kebersihan sehari-hari, tisu basah yang khusus untuk bayi, hingga tisu dan kapas yang khusus untuk membersihkan kulit wajah.

Dengan berbagai pilihan produk dan segmen harga menengah, konsumen dapat lebih leluasa dalam memilih produk Perseroan sesuai dengan kebutuhan. Hal ini merupakan salah satu keunggulan Perseroan karena dengan variasi produk Perseroan yang luas, Perseroan dapat menjangkau segmen pasar lebih banyak.

The Company has a wide variety of products to offer to the public, with various types and functions according to consumer needs. The Company's focus is on hygiene products and hygiene products with different target markets, ranging from wet wipes that can be used for daily hygiene, wet wipes specifically for babies, to wipes and cotton that are specifically for cleaning facial skin.

With a wide selection of products and medium price segments, consumers can more freely choose the Company's products according to their needs. This is one of the Company's advantages because with the wide variety of the Company's products, the Company can reach more market segments.



Manajemen Perseroan yang berpengalaman selama lebih dari 20 tahun | *Company management with more than 20 years of experience*

Pengalaman manajemen dalam sebuah perusahaan merupakan faktor penting dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan usahanya. Manajemen Perseroan memiliki pengalaman di bidang manufaktur produk higienis dan produk kebersihan lainnya sejak tahun 1996. Pengalaman manajemen Perseroan dalam mengelola bisnis merupakan salah satu kunci kesuksesan Perseroan dalam merencanakan dan mengeksekusi strategi-strategi usaha. Manajemen yang berpengalaman akan memahami seluk beluk pasar serta perilaku konsumen, sehingga Perseroan dapat menyusun strategi penjualan dan pemasaran produk yang tepat, efektif dan efisien.

Management experience in a company is an important factor in running and developing its business activities. The Company's management has experience in manufacturing hygienic products and other hygiene products since 1996. The Company's management experience in managing the business is one of the keys to the Company's success in planning and executing business strategies. Experienced management will understand the ins and outs of the market and consumer behavior, so that the Company can develop appropriate, effective and efficient product sales and marketing strategies.



Bahan baku lokal, menekan harga produksi | *Local raw materials, reduce production cost*

Perseroan memiliki keunggulan biaya produksi dibandingkan dengan pesaingnya. Saat ini 99% bahan baku tisu basah yang digunakan berasal dari bahan baku lokal, berbeda dibandingkan dengan pesaing yang bahan bakunya hampir 50% impor. Hal ini dikarenakan Perseroan memproduksi sendiri kain nonwoven yang merupakan bahan baku utama tisu basah, sehingga dapat menekan biaya produksi.

The Company has a production cost advantage compared to its competitors. Currently, 99% of the raw materials for wet wipes used come from local raw materials, different from the competitors whose raw materials are almost 50% imported. This is because the Company produces its own nonwoven fabric which is the main raw material for wet wipes, so it can reduce production costs.



Produk berkualitas tinggi yang memenuhi standar Internasional | *High quality products that meet International standards*

Perseroan memastikan bahwa proses manufaktur untuk produk-produk Perseroan memiliki kualitas yang maksimal serta memenuhi standar yang ditentukan. Hal ini ditunjukkan dengan Perseroan memiliki sertifikasi Good Manufacturing Practice (GMP), standarisasi ISO 9001:2000 dan ISO 9001:2015. Perseroan melakukan quality control secara berkala untuk memastikan produk yang diterima oleh konsumen memiliki kualitas yang terbaik.

Konsistensi kualitas terhadap produk Perseroan meningkatkan kepercayaan dan kepuasan konsumen yang menggunakan produk Perseroan, sehingga basis pelanggan Perseroan semakin luas.

The Company ensures that the manufacturing process for the Company's products has maximum quality and meets the specified standards. This is shown by the Company having Good Manufacturing Practice (GMP) certification, ISO 9001:2000 standardization and ISO 9001:2015. The Company conducts quality control periodically to ensure that the products received by consumers are of the best quality.

The consistency of the quality of the Company's products increases the trust and satisfaction of consumers who use the Company's products, so that the Company's customer base is wider.



STRATEGI PERTUMBUHAN | GROWTH STRATEGY

Perseroan juga berencana untuk melakukan ekspansi jaringan distribusi dan penambahan serta peremajaan mesin untuk meningkatkan kapasitas produksi. Beberapa strategi yang akan ditempuh oleh Perseroan adalah sebagai berikut:



Penambahan, peremajaan dan pemeliharaan berkala pada mesin produksi Perseroan | *Addition, rejuvenation and periodic maintenance of the Company's production machines*

Perseroan akan terus berupaya untuk dapat meningkatkan kapasitas produksinya melalui penambahan atau peremajaan mesin produksi yang modern dan memiliki kapasitas kerja dengan volume yang lebih besar. Dengan adanya penambahan dan peremajaan mesin secara berkala, kapasitas maksimum produksi Perseroan dapat meningkat sehingga Perseroan dapat menangani permintaan konsumen yang lebih besar sehingga kinerja keuangan Perseroan meningkat. Perseroan juga melakukan pemeliharaan berkala pada mesin produksi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pada pabrik, serta menjaga kestabilan volume dan kapasitas produksi yang dihasilkan. Pemeliharaan berkala pada mesin juga dilakukan untuk mempertahankan kualitas dan meminimalisir kecacatan pada hasil produk atau bahan yang diolah dengan menggunakan mesin-mesin tersebut.

The Company will continue to strive to increase its production capacity through the addition or rejuvenation of modern production machines and have a working capacity with a larger volume. With the addition and periodic renewal of machines, the Company's maximum production capacity can be increased so that the Company can handle greater consumer demand so that the Company's financial performance increases. The Company also performs regular maintenance on production machines to increase efficiency and productivity at the factory, as well as maintain the stability of the volume and production capacity produced. Periodic maintenance on machines is also carried out to maintain quality and minimize defects in the products or materials processed using these machines.



Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia | *Improving the competence of human resources*

Salah satu elemen penting dalam Perseroan menjalankan kegiatan usahanya adalah sumber daya manusianya. Kompetensi sumber daya manusia menjadi faktor terpenting dalam menjalankan proses produksi hingga penjualan produk Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan selalu menjaga dan meningkatkan kinerja sumber daya manusianya melalui pelatihan secara berkala untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawannya serta peningkatan Standar Prosedur Operasi dan keselamatan kerja.

One of the important elements in the Company running its business activities is its human resources. Competence of human resources is the most important factor in carrying out the production process to selling the Company's products. Therefore, the Company always maintains and improves the performance of its human resources through regular training to improve the skills and knowledge of its employees as well as improving Standard Operating Procedures and work safety.

The company also plans to expand its distribution network and add and upgrade machines to increase production capacity. Some of the strategies that will be adopted by the Company are as follows:



Perseroan terus melakukan inovasi terhadap produk yang sudah ada serta menciptakan lini produk baru sesuai dengan kebutuhan pasar. | *The Company continues to innovate on existing products and create new product lines according to market needs.*

Perseroan juga akan terus melanjutkan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan kinerja produk Perseroan dan menciptakan varian produk baru. Dengan adanya varian produk baru, Perseroan dapat memperkuat posisi Perseroan di pangsa pasar dan jangkauan Perseroan dalam memenuhi permintaan konsumen lebih besar.

The Company will also continue research and development to improve the performance of the Company's products and create new product variants. With the new product variants, the Company can strengthen the Company's position in the market share and reach of the Company in meeting greater consumer demand.



Memperluas jaringan distribusi dan kerjasama dengan merek-merek lain | *Expand distribution network and cooperation with other brands*

Jaringan distribusi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam penyebaran produk-produk yang dijual oleh Perseroan. Produk Perseroan yang bervariasi dan jaringan distribusi yang luas akan meningkatkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi permintaan pasar dan meningkatkan kinerja keuangan. Selain memproduksi merek milik sendiri, Perseroan juga bekerjasama dalam manufaktur produk-produk merek lain. Perseroan senantiasa mempertahankan kerjasama yang terjalin saat ini dan terus berupaya untuk berkembang dengan menjalin kerjasama dengan merek-merek lain.

The distribution network is one of the most important factors in the distribution of the products sold by the Company. The Company's varied products and extensive distribution network will enhance the Company's ability to meet market demands and improve financial performance. In addition to producing its own brand, the Company also cooperates in manufacturing other brand products. The Company always maintains the current cooperation and continues to strive to develop by collaborating with other brands.

04 TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

PRINSIP TATA KELOLA

Corporate Governance Principle

Untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik (GCG) dimiliki dan dijalankan oleh Perseroan, maka selain organ pengambilan keputusan utama, Perseroan juga didukung oleh organ-organ lain dalam rangka menjaga transparansi dan akuntabilitas. Perseroan berkomitmen melaksanakan Tata Kelola dengan prinsip dasar keadilan, transparansi, pertanggungjawaban, kewajiban dan kemandirian agar Perseroan dapat mengambil keputusan yang bijak serta telah mempertimbangkan segi risiko dalam kegiatan usahanya untuk dapat menghasilkan produk yang tepat guna bagi pelanggan, memberikan kesempatan lapangan kerja dan kesetaraan bagi karyawan serta pada akhirnya memberikan nilai tambah yang tinggi bagi para pemegang saham.

To ensure that the principles of Good Governance (GCG) are owned and implemented by the Company, in addition to the main organs, the Company is also supported by other organs in order to maintain transparency and accountability. The Company is committed to implement GCG with the basic principles of fairness, transparency, responsibility, obligation and independence so that the Company can make wise decisions and has considered risks in its business activities to be able to produce appropriate products for customers, provide employment opportunities and equality for employees. and ultimately provide high added value for shareholders.

ORGAN UTAMA | MAIN ORGAN

- 1 Rapat Umum Pemegang Saham, forum untuk pengambilan keputusan tertinggi.**
The General Meeting of Shareholders, the highest decision-making forum.
- 2 Dewan Komisaris, badan pengawas utama yang mengawasi manajemen Perseroan.**
The Board of Commissioners, the main oversight body overseeing Company management.
- 3 Direksi, selaku manajemen Perseroan.**
The Board of Directors, the management of the Company.

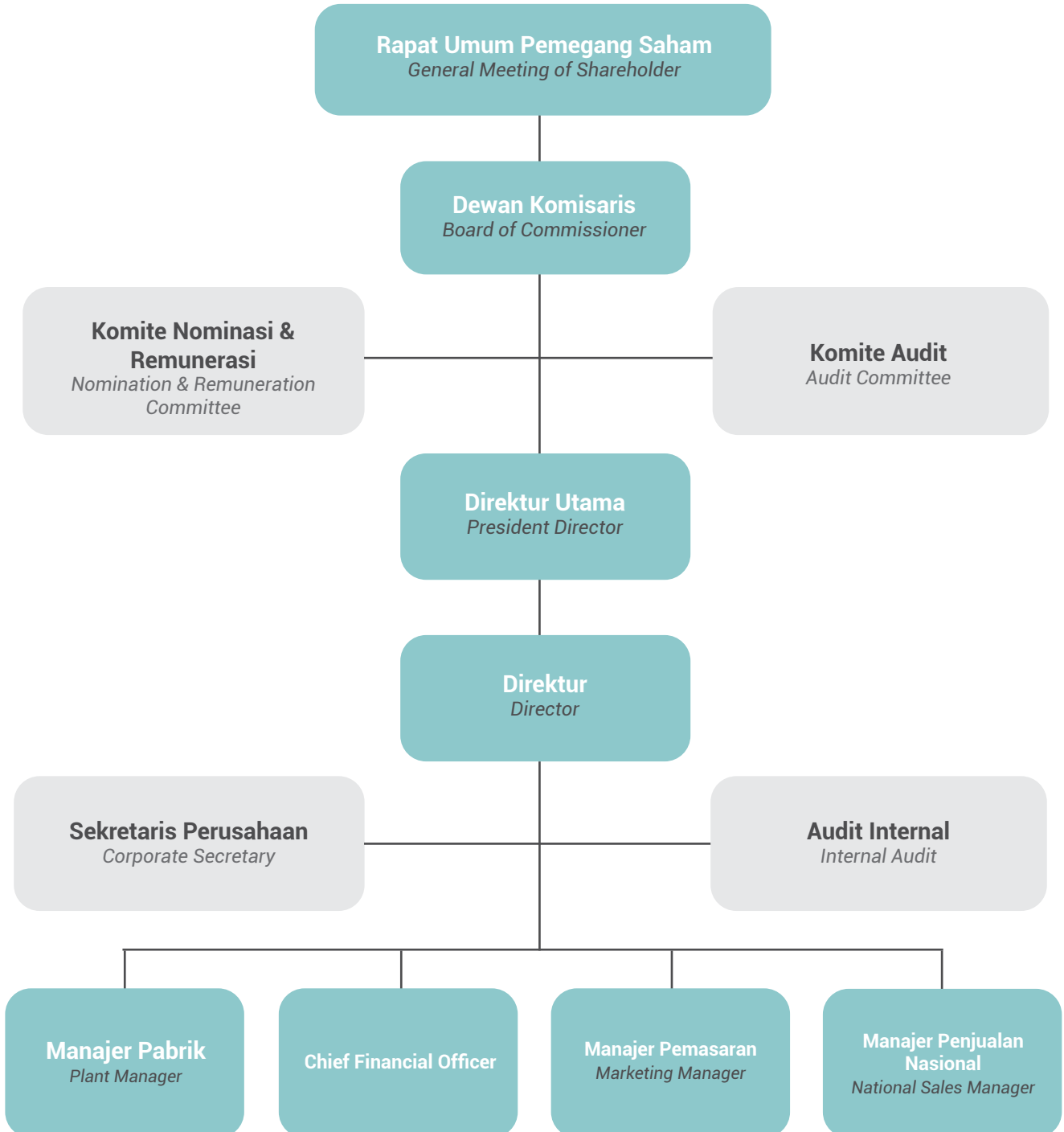
ORGAN PENDUKUNG | SUPPORTING ORGAN

Untuk menjalankan dan memenuhi prinsip tata kelola yang baik, ketiga organ utama di atas dibantu oleh sejumlah Komite, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

To exercise and comply with Good Corporate Governance principle, above main organs are supported with a number of Committees, namely Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Internal Audit and Corporate Secretary.

STRUKTUR ORGANISASI & TATA KELOLA

Governance & Organization Structure



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders (GMS)

Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS, yang memiliki kedudukan tertinggi dalam struktur tata kelola dan pengambilan keputusan, berdasarkan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

The Company is required to hold a GMS, which has the highest position in the governance structure and decision-making, based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the regulation of the Financial Services Authority Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner

Perseroan mengangkat anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik. Pada akhir tahun 2020, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

The Company appoints members of the Company's Board of Commissioners based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies. At the end of 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukkan Appointment Deed	Masa Jabatan Terms of Office
Theresia Indra Wirawan	Presiden Komisaris	Akta No. 10 /2020	2020-2024
Michelle Evangeline Hanafi	Komisaris	Akta No. 10 /2020	2020-2024
David Halim	Komisaris Independen	Akta No. 10 /2020	2020-2024

Akta No. 10/2020: Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Falmaco Nonwoven Industri Nomor 10 tanggal 08 Desember 2020 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur.
Deed No. 10/2020: Deed of Decision of the Shareholders of PT Falmaco Nonwoven Industri Number 10 dated December 8, 2020 made before Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB | DUTIES AND RESPONSIBILITY

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pelaksanaan strategi Perseroan dan juga mengawasi Direksi untuk memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan. Komisaris Independen bertanggung jawab utama untuk mendorong diterapkannya prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dalam Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris Independen akan secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan, mengambil risiko yang tepat dan sesuai dengan mempertimbangkan tujuan usaha Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham dan memastikan transparansi dan keterbukaan yang seimbang dalam laporan keuangan Perseroan.

The Board of Commissioners has the duty to supervise the implementation of the Company's strategy and also overseeing the Board of Directors to ensure the implementation of transparency and accountability in the management of the Company. The Independent Commissioner is primarily responsible for encouraging the implementation of the principles of good corporate governance in the Company. In carrying out their duties, the Independent Commissioner will proactively seek for the Board of Commissioners to effectively supervise and provide advice to the Board of Directors so as to improve the Company's performance, take appropriate risks and take into account the Company's business objectives in generating profits for shareholders and ensuring transparency and balanced disclosure in the Company's financial statements.

DIREKSI

Board of Directors

Perseroan mengangkat anggota Direksi Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik. Pada tahun 2020, susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company appoints members of the Company's Board of Directors in accordance with the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer and Publicly Listed Company. In 2020, the composition of the Company's Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukkan Appointment Deed	Masa Jabatan Terms of Office
Daniel Muljadi Hanafi	Direktur Utama	Akta No. 10/2020	2020-2024
Freddy Hanafi	Direktur	Akta No. 10/2020	2020-2024

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB | DUTIES AND RESPONSIBILITY

Direksi berfungsi untuk mengendalikan jalannya seluruh aktivitas usaha Perseroan sehingga mampu mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Direktur Utama menjalankan fungsi koordinasi dengan direksi lainnya dan sebagai penentu akhir atas strategi dan kebijakan yang akan diambil Perseroan. Sementara Direksi yang lain bertanggung jawab sesuai dengan tugas pokok dan fungsi bagian yang diembannya dan menyampaikan laporan serta berkoordinasi dengan Direktur Utama, sehingga pelaksanaan seluruh aspek berjalan dengan harmonis.

The Board of Directors functions to control the course of all of the Company's business activities so as to be able to achieve goals effectively and efficiently. The President Director carries out the function of coordinating with other directors and as the final determinant of the strategies and policies that will be taken by the Company. Meanwhile, other Directors of the Company has responsibilities in accordance with the main duties and functions in accordance to their position, submits reports and coordinates with the President Director, so that the implementation of all aspects runs in harmony.

KEBIJAKAN PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS | PERFORMANCE APPRAISAL POLICY FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 197/KLR/Per-HDS/NOV/2020 tanggal 16 November 2020 dengan masa tugas yaitu sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat. Komite Nominasi dan Remunerasi akan menetapkan pedoman kebijakan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 and based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 197/KLR/Per-HDS/NOV/2020 dated November 16, 2020 with a term of office that is until the end of the term of office of the current Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee will establish policy guidelines for evaluating the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Following is the members:

KETUA | CHAIRMAN

David Halim

ANGGOTA | MEMBER

Theresia Indra Wirawan
Yuni Sugiharto

REMUNERASI | REMUNERATION

Pada tahun 2020, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebesar Rp875 juta.

In 2020, the total remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company was Rp875 million.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Perseroan telah memenuhi peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan membentuk dan mengangkat Komite Audit Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/XII/FNI-TBK/2020 tanggal 10 Desember 2020. Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

The company has complied with OJK regulations no. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee, by establishing and appointing the Audit Committee. 01/XII/FNI-TBK/2020 on 10 December 2020. The composition of the Audit Committee is as follows:

KETUA | CHAIRMAN

David Halim

ANGGOTA | MEMBER

**Widianty
Tedy**



David Halim

Ketua Komite Audit | Chairman of the Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Profile of the Chairman of the Audit Committee, refer to the Profile of the Board of Commissioners

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT | AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY

Seluruh anggota Komite Audit yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas serta sesuai dengan Peraturan BEI No. I-A dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak terafiliasi dengan Perseroan, sehingga telah memenuhi persyaratan independensi.

All members of the Audit Committee that was formed by the Company have fulfilled the criteria of independence, expertise, experience, and integrity as well as comply with the IDX Regulation No. I-A and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Work Implementation Guideline for the Audit Committee. Members of the Audit Committee are independent parties who are not affiliated with the Company, therefore met the independence requirements.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB | DUTIES AND RESPONSIBILITY

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana telah dituangkan dalam Piagam Komite Audit tanggal 17 Desember 2020 telah sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana disebut dalam POJK No. 55 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan atau Perusahaan Publik
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan laporan keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik.

Wewenang Komite Audit

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan) dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

The duties, authorities and responsibilities of the Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter dated December 17, 2020 are in accordance with the duties, authorities and responsibilities of the Audit Committee as stated in POJK No. 55 which regulates the following matters:

1. *Review the financial information issued by the Company such as the financial statement, projection, and other reports related with the Company's financial information*
2. *Review the Company's compliance towards rules and regulations that is relevant with the Company's activities*
3. *Provide an independent opinion in the event difference of opinion arise from the management and accountants over the services rendered*
4. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant that is based on independence, scope of work of the appointment and fee;*
5. *Review the internal auditor's work and oversee the implementation of the follow up by the Board of Directors over the internal auditor's findings*
6. *Review the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors*
7. *Review complaints related with the accounting process and reports of the Company's finances*
8. *Review and provide suggestions to the Board of Commissioners related to findings of potential conflicts of interest within the Company, as well as*
9. *Maintain confidentiality of Corporate documents, data and information.*

Authority of the Audit Committee

1. *Access the Company's documents, data, and information regarding the necessary employees, funds, assets, and company resources*
2. *Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee*
3. *Involving independent parties other than members of the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed) and*
4. *Perform other authorities given by the Board of Commissioners.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Perseroan telah mengangkat dan menunjuk Nindya Puspitayani sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 025/FNI-TBK/III/2021 tanggal 25 Maret 2021.

The Company has appointed and appointed Nindya Puspitayani as Corporate Secretary based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 025/FNI-TBK/III/2021 dated March 25, 2021.

Nindya Puspitayani

Alamat | Address

Jl. Raya Padalarang 289 km 15,3
Padalarang, Kab Bandung Barat, Jawa Barat 40553

Telefon/Fax | Phone/Fax

(022) 686 6808 / (022) 6866806 (FAX)

Email

corporate@falmaco.com

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB | DUTIES AND RESPONSIBILITY

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities, including:

1. *Following the development of the capital market, in particular the regulations in force in the capital market.*
2. *Provide services for any information needed by investors related to the condition of the Company.*
3. *Provide input to the Board of Directors of the Company to comply with the provisions of law no. 8 of 1995 concerning the capital market and its implementing regulations.*
4. *As a liaison or contact person between the Company and the Financial Services Authority (OJK) and the public.*

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Untuk memenuhi POJK No. 56/POJK.04/2015, Perseroan telah membentuk Internal Audit, yang dikepalai oleh Martua Hasoloan Febrianto Tambunan, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 02/XII/FNI-TBK/2020 tanggal 10 Desember 2020.

To comply with POJK No. 56/POJK.04/2015, the Company has formed an Internal Audit, headed by Martua Hasoloan Febrianto Tambunan, who was appointed based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 02/XII/FNI-TBK/2020 on 10 December 2020.

KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL | CHIEF OF INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit memiliki tugas untuk menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan laporan keuangan dan pengendalian internal yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Internal Audit prepares and carries out an annual internal audit as well as other matters relating to financial statements and internal control in accordance with its duties and responsibilities.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB | DUTIES AND RESPONSIBILITY

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan 2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan 3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya 4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen 5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris 6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan 7. Bekerja sama dengan Komite Audit 8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan 9. Melakukan pemeriksaan khusus yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan audit | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Develop and implement an annual internal audit plan</i> 2. <i>Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies</i> 3. <i>Conducting checks and evaluations on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities</i> 4. <i>Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management</i> 5. <i>Make an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners</i> 6. <i>Monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements</i> 7. <i>Cooperating with the Audit Committee</i> 8. <i>Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does and</i> 9. <i>Conduct special checks that is relevant with the scope of work of the audit if needed</i> |
|--|---|

SISTEM MANAJEMEN RISIKO*Risk Management System*

Dalam rangka mengelola risiko-risiko usaha Perseroan, selain dengan memiliki fungsi independen untuk menjalankan praktek tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan juga memiliki fungsi pengawasan dalam aspek keuangan, hukum dan operasional yang dilakukan oleh komite audit dan internal audit.

In order to manage the Company's business risks, while having independent function to carry out good corporate governance practices, the Company also has a supervisory function in the financial, legal and operational aspects carried out by audit committee and internal audit.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

05 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) memberikan nilai tambah kepada masyarakat, baik nilai tambah lingkungan, sosial, dan pertumbuhan ekonomi. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan berbagai kegiatan atau program dalam rangka menciptakan keseimbangan lingkungan serta wujud tanggung jawab sosial perusahaan. Selain itu, Perseroan menyadari akan pentingnya keseimbangan antara ruang publik, perusahaan, dan masyarakat lingkungan sekitar sebagai salah satu syarat terciptanya lingkungan yang sehat, bahagia lahir batin untuk seluruh masyarakat. Melihat situasi dan kondisi saat awal pandemi Covid-19, dimana dampak ekonomi yang terus menurun serta melihat situasi yang kurang baik atas pandemi ini, maka Perseroan berpartisipasi dalam kegiatan vaksinasi COVID-19 yang diselenggarakan di beberapa tempat di Kota Bandung selama bulan Juli 2021 dan disertai dengan donasi produk yang diperlukan selama proses vaksinasi, antara lain Masker Medis 3 ply, Alcohol Swab, Hand Sanitizer, Apron, cairan disinfektan, tisu basah Wetkins antiseptik, hazmat atau alat pelindung diri (APD), dan multivitamin untuk tenaga kesehatan.

Corporate Social Responsibility (CSR) activities provide added value to the community, including environmental, social and economic growth. The Company is committed to carrying out various activities or programs in order to create environmental balance and a form of corporate social responsibility. In addition, the Company realizes the importance of a balance between public space, the company, and the surrounding community as one of the conditions for creating a healthy, happy and spiritual environment for the entire community. Seeing the situation and conditions at the beginning of the Covid-19 pandemic, where the economic impact continued to decline and seeing the unfavorable situation of this pandemic, the Company participated in COVID-19 vaccination activities held in several places in Bandung during July 2021 and accompanied by product donations needed during the vaccination process, including 3 ply Medical Masks, Alcohol Swab, Hand Sanitizer, Apron, disinfectant liquid, tissue wet Wetkins antiseptic, hazmat or personal protective equipment (PPE), and multivitamins for health workers.



PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Environmental Management

UKL-UPL Kegiatan Industri Barang Jadi Tekstil untuk Keperluan Kesehatan dan Nonwoven oleh PT Falmaco Nonwoven Industri telah disetujui oleh Kepala Kantor Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Bandung Barat dengan Surat Rekomendasi Nomor 667/1114/KLH tertanggal 21 September 2016, dikeluarkan di Bandung Barat oleh Kantor Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Bandung sesuai hasil pemeriksaan terhadap draft UKL-UPL dengan risalah rapat Nomor: 667/1093/KLH tertanggal 16 September 2016. Berdasarkan Surat Rekomendasi ini, Penanggung jawab Perseroan wajib melaporkan pelaksanaan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup yang tercantum dalam UKL-UPL tersebut kepada Bupati Bandung Barat melalui Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung Barat dan instansi-instansi sektor terkait (termasuk instansi pemberi izin) setiap 6 (enam) bulan sekali terhitung sejak tanggal diterbitkannya Surat Rekomendasi ini. Perseroan telah melaksanakan kewajiban pelaporan UKL-UPL berdasarkan Pelaporan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan PT. Falmaco Nonwoven Industri, Tbk Semester II Tahun 2020 yang telah diserahkan kepada Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Bandung Barat berdasarkan Tanda Terima tertanggal 15 Januari 2021.

Pada tahun 2020, Perseroan tidak memiliki permasalahan di bidang lingkungan hidup yang dapat berdampak material terhadap Perseroan.

UKL-UPL Industrial Activities of Textile Finished Goods for Health Purposes and Nonwovens by PT Falmaco Nonwoven Industries have been approved by the Head of the Government Environment Office West Bandung Regency with a Letter of Recommendation Number 667/1114/KLH dated 21 September 2016, issued in West Bandung by the Environmental Office of the Bandung Regency Government according to the results of an examination of the UKL-UPL draft with minutes of meeting Number: 667/1093/KLH dated 16 September 2016. Based on this Recommendation Letter, the Person in Charge of the Company is required to report the implementation of the environmental management and monitoring efforts listed in the UKL-UPL to the West Bandung District Head through the West Bandung Regency Environmental Office and related sector agencies (including the permit issuing agency) every 6 (six) months as of the date of issuance of this Recommendation Letter. The Company has carried out its UKL-UPL reporting obligations based on the Reporting on Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts of PT. Falmaco Nonwoven Industri, Tbk Semester II Year 2020 which has been submitted to the Environmental Service of the West Bandung Regency Government based on a Receipt dated January 15, 2021.

In 2020, the Company did not have any environmental problems that could have a material impact on the Company.

KETENAGAKERJAAN

Employment

Perseroan memberikan jaminan pelayanan kesehatan dan perlindungan terhadap karyawan dengan mengikut sertakan seluruh karyawan dan anggota keluarganya dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat berdasarkan Sertifikat BPJS Kesehatan Nomor: 08/SER/1014/1020 tanggal 1 Januari 2019, serta telah terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan dalam Undang- Undang Nomor 24 Tahun 2011 dengan nomor Sertifikat Kepesertaan Nomor 97DKB001 tanggal 17 Desember 2020. Perseroan juga telah mengikuti Program Jaminan Pensiun terhitung sejak Juli 2015.

Untuk menciptakan ketertiban dan hubungan kerja yang baik, serta mengatur hak dan kewajiban karyawan terhadap perusahaan ataupun sebaliknya sehingga tercipta ketenangan bekerja dan produktivitas kerja secara optimal yang bermanfaat kedua belah pihak, Perseroan telah menerapkan Peraturan Perusahaan Tahun 2020 yang dibuat di Bandung pada tanggal 1 Oktober 2020.

The Company provides health service guarantees and protection for employees by including all employees and their family members in the National Health Insurance Program – Healthy Indonesia Card based on BPJS Health Certificate Number: 08/SER/1014/1020 dated January 1, 2019, and has been registered as a BPJS participant. Employment is in accordance with the provisions of Law Number 24 of 2011 with Certificate of Participation Number 97DKB001 dated December 17, 2020. The Company has also participated in the Pension Guarantee Program as of July 2015.

To create order and good working relations, as well as regulate the rights and obligations of employees to the company or vice versa so as to create work peace and optimal work productivity that benefits both parties, the Company has implemented the 2020 Company Regulation which was made in Bandung on October 1, 2020.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN

Responsibility Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Falmaco Nonwoven Industri Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, Agustus 2021

The undersigned, hereby declare that all information in the 2020 Annual Report of PT Falmaco Nonwoven Industry Tbk. has been presented in its entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Bandung, Agustus 2021

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Theresia Indra Wirawan

Presiden Komisaris

President Commissioner



Michelle Evangeline Hanafi

Komisaris

Commissioner



David Halim

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Direksi

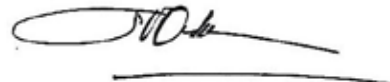
Board of Directors



Daniel Muljadi Hanafi

Presiden Direktur

President Director



Freddy Hanafi

Direktur

Director

06

**LAPORAN KEUANGAN
TAHUNAN AUDIT**

AUDITED ANNUAL FINANCIAL STATEMENT

PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI Tbk

**Laporan Keuangan / *Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2020 / *As of December 31, 2020*
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***



PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI Tbk

Laporan Keuangan *Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2020 *As of December 31, 2020*
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut *And For The Year Then Ended*
Dan Laporan Auditor Independen *And Independent Auditors' Report*
(Mata Uang Indonesia) *(Indonesian Currency)*

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain	4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 66	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We are the undersigned:

Nama	:	Daniel Muljadi Hanafi	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Raya Padalarang No. 289 Km 15,3 Padalarang, Kab Bandung Barat	:	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Setra Duta Kencana A4 No.1 Kec. Parongpong, Bandung Barat	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	(022) 6866808	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama dan Keuangan / <i>President and Finance Director</i>	:	Position
Nama	:	Freddy Hanafi	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Raya Padalarang No. 289 Km 15,3 Padalarang, Kab Bandung Barat	:	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Karang Tengah Timur No.7 Kec. Cicendo, Bandung	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	(022) 6866808	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur / <i>Director</i>	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk (Perusahaan) pada tanggal 31 Desember 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut;
 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk (the Company) as of December 31, 2020 and for the year then ended;*
 2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information contained in the financial statements of the Company have been completed and properly disclosed;*
b. *The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
 4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Padalarang, 31 Mei 2021 / May 31, 2021

Daniel Muljadi Hanafi
Direktur Utama dan Keuangan /
President and Finance Director

Freddy Hanafi
Direktur / *Director*

Office/factory :

PT.FALMACO NONWOVEN INDUSTRI

Jl. Raya Padalarang 289 Km. 15,3 Padalarang 40553 West Java, Indonesia Telp. : +62 - 22 - 6866808, Fax. : +62 - 22 - 6866806

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00119/2.0961/AU.1/04/1023-2/1N/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00119/2.0961/AU.1/04/1023-2/1N/2021

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk pada tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN**



David Kurniawan, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 1023 / Public Accountant License No. AP. 1023

31 Mei 2021 / May 31, 2021



	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f,4,27,28	386.098.379	619.438.692	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	2f,5,27,28	7.312.701.658	17.792.855.706	<i>Trade receivables - third parties</i>
Persediaan	2k,6	11.976.826.135	6.675.087.065	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2j,7	7.057.862.515	1.621.048.999	<i>Advances and prepaid expense</i>
Biaya ditangguhkan	8	4.699.000.000	-	<i>Deferred charge</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>31.432.488.687</u>	<u>26.708.430.462</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	2l,9	85.135.723.754	88.070.414.125	<i>Fixed assets – net</i>
Aset pajak tangguhan	2q,12d	687.132.296	942.316.384	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>85.822.856.050</u>	<u>89.012.730.509</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>117.255.344.737</u>	<u>115.721.160.971</u>	TOTAL ASSETS

	Catatan / Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2f,10,27,28	38.752.190.967	38.689.273.929	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	2f,11,27,28	3.488.413.265	11.072.810.886	Trade payables – third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	2e,2f,26,27,28	10.259.949.940	28.106.404.991	Other payables - related parties
Utang pajak	12a	2.778.935.314	2.111.687.036	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2f,13,27,28	3.558.105.725	443.485.556	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2p,14	2.142.391.678	1.683.810.889	Advance from customer
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2f,10,27,28	1.547.593.030	1.382.144.485	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	2f,15,27,28	396.447.711	563.780.277	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	2f,2n,16,27,28	2.627.093.785	2.074.269.666	Finance lease payables
Pendapatan ditangguhkan	2n	21.986.767	24.540.646	Deferred income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		65.573.108.182	86.152.208.361	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	2f,10,27,28	6.837.797.467	8.385.390.497	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	2f,15,27,28	242.962.887	639.111.122	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	2f,2n,16,27,28	2.103.741.733	1.229.866.272	Finance lease payables
Pendapatan ditangguhkan	2n	16.008.504	37.995.272	Deferred income
Utang lain-lain – pihak berelasi	2e,2f,26,27,28	1.251.260.096	1.592.362.989	Other payables - related parties
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o,17	7.558.678.193	6.220.925.545	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		18.010.448.880	18.105.651.697	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		83.583.557.062	104.257.860.058	TOTAL LIABILITIES

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham –				
nilai nominal				
Rp 80 per lembar				
saham pada tanggal				
31 Desember 2020 dan				
Rp 1.000.000 per lembar				
saham pada tanggal				
31 Desember 2019				Share capital –
Modal dasar –				Rp 80 per share as of
2.500.000.000 saham				December 31, 2020 and
pada tanggal				Rp 1,000,000 per share
31 Desember 2020 dan				as of December 31, 2019
167.736 saham				Authorized –
pada tanggal				2,500,000,000
31 Desember 2019				shares as of
Modal ditempatkan dan				December 31, 2020 and
disetor penuh -				167,736 shares as of
625.000.000 saham				December 31, 2019
pada tanggal				Issued and fully paid –
31 Desember 2020 dan				625,000,000 shares as
34.134 saham				of December 31, 2020
pada tanggal				and 34,134 shares as of
31 Desember 2019	18	50.000.000.000	34.134.000.000	December 31, 2019
Tambahan modal disetor	19	2.747.020.000	2.747.020.000	Additional paid-in capital
Kerugian aktuarial atas				Actuarial losses of
imbalan kerja – bersih	20	(1.418.739.894)	(293.080.210)	employee benefits – net
Defisit		<u>(17.656.492.431)</u>	<u>(25.124.638.877)</u>	Deficits
JUMLAH EKUITAS		<u>33.671.787.675</u>	<u>11.463.300.913</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>117.255.344.737</u>	<u>115.721.160.971</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI Tbk
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN**
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI Tbk
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
 COMPREHENSIVE INCOME**
 For The Year Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
PENDAPATAN BERSIH	2p,20	91.169.282.696	84.134.466.214	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p,21	<u>(60.473.560.675)</u>	<u>(58.040.915.291)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		30.695.722.021	26.093.550.923	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2p,22	(10.572.048.645)	(8.875.188.352)	General and administrative expenses
Beban penjualan	2p,22	<u>(2.828.766.947)</u>	<u>(3.091.834.008)</u>	Selling expenses
LABA USAHA		17.294.906.429	14.126.528.563	INCOME FROM OPERATION
Pendapatan keuangan	2p	6.045.082	1.463.799	Finance income
Beban keuangan	2p,23	(6.728.247.615)	(6.361.478.254)	Finance costs
Pendapatan lain-lain – bersih	2p,24	<u>83.886.359</u>	<u>173.830.465</u>	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		10.656.590.255	7.940.344.573	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN – BERSIH	2q,12c	<u>(3.188.443.809)</u>	<u>(2.819.745.472)</u>	INCOME TAX EXPENSE – NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		7.468.146.446	5.120.599.101	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbangan kerja karyawan	2o,17	(1.407.074.605)	(169.244.498)	Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits
Pajak penghasilan terkait	2q,12d	<u>281.414.921</u>	<u>42.311.125</u>	Related income taxes
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>6.342.486.762</u>	<u>4.993.665.728</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2r,25	<u>16,13</u>	<u>12,00</u>	BASIC NET INCOME PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI Tbk
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI Tbk
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Year Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	Kerugian Aktuarial atas Imbalan Kerja- Bersih / Actuarial Loss on Employees Benefits-Net	Defisit / Deficits	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019		34.134.000.000	2.747.020.000	(166.146.837)	(30.245.237.978)	6.469.635.185	Balance as of January 1, 2019
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	5.120.599.101	5.120.599.101	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	(126.933.373)	-	(126.933.373)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		34.134.000.000	2.747.020.000	(293.080.210)	(25.124.638.877)	11.463.300.913	Balance as of December 31, 2019
Modal disetor yang dikonversi dari utang lain-lain	18,32	15.866.000.000	-	-	-	15.866.000.000	Paid up capital from conversion of other payables
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	7.468.146.446	7.468.146.446	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	(1.125.659.684)	-	(1.125.659.684)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		50.000.000.000	2.747.020.000	(1.418.739.894)	(17.656.492.431)	33.671.787.675	Balance as of December 31, 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan / Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		102.108.017.533	76.345.962.876	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(60.012.251.192)	(43.739.832.080)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(12.319.633.734)	(9.846.533.789)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban usaha		(5.708.525.528)	(4.032.136.898)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		(30.852.273)	78.474.124	Other cash receipt (cash paid)
Kas bersih yang dihasilkan dari operasi		24.036.754.806	18.805.934.233	Net cash generated from operation
Pembayaran pajak penghasilan		(2.537.665.234)	(229.676.000)	Income tax paid
Penerimaan bunga		6.045.082	1.463.799	Interest received
Pembayaran beban keuangan		(6.728.247.615)	(6.361.478.254)	Payments of finance cost
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		14.776.887.039	12.216.243.778	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	9	9.715.861.328	2.248.337.880	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	9	(10.304.800.878)	(4.960.338.914)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	7	(6.621.699.500)	(1.000.116.616)	Payment for advances of purchase of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(7.210.639.050)	(3.712.117.650)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	10	7.255.917.038	11.002.683.954	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	10	(7.193.000.000)	(11.051.769.833)	Repayment of short-term bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan	32	(3.595.322.110)	(2.796.664.542)	Repayment of lease payables
Penurunan bersih atas utang lain-lain pihak berelasi	32	(2.321.557.944)	(3.478.259.675)	Net decrease of other payables to related parties
Pembayaran utang bank jangka panjang	10	(1.382.144.485)	(1.239.758.924)	Repayment of long-term bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(563.480.801)	(440.029.683)	Repayment of consumer financing payables
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(7.799.588.302)	(8.003.798.703)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(233.340.313)	500.327.425	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		619.438.692	119.111.267	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		386.098.379	619.438.692	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 23 Juli 1996 berdasarkan Akta Notaris No. 9 yang dibuat dihadapan Lina Rachmawati, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-373.HT.01.01.Th 1998 tanggal 26 Januari 1998. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 10 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., tanggal 8 Desember 2020 tentang perubahan status, perubahan nilai nominal saham, pengeluaran saham, penambahan kegiatan usaha penunjang dan perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0082138.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 8 Desember 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri tekstil seperti industri bukan tenun, industri pengolahan lainnya, memasarkan serta menjual hasil dari kegiatannya, usaha yang ditunjuk untuk mewakili penjualan atas nama dan tanggungan dari pihak lain, serta kegiatan penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama Perusahaan.

Kantor pusat Perusahaan terletak Jl. Raya Padalarang No. 289, Cimareme, Kec. Ngamprah, Bandung Barat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Theresia Indra Wirawan.

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Theresia Indra Wirawan
Komisaris	Michelle Evangeline Hanafi
Komisaris Independen	David Halim
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Daniel Muljadi Hanafi
Direktur	Freddy Hanafi

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk (the Company) was established on July 23, 1996 based on Notarial Deed No. 9 by Lina Rachmawati, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-373.HT.01.01.Th 1998 dated January 26, 1998. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 10 dated December 8, 2020 by Rini Yulianti, S.H., concerning the change of the Company's status, changes in the nominal value of shares, issuance shares, adding of supporting business activities and Change in the composition of the Company's management. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0082138.AH.01.02. Tahun 2020 dated December 8, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in the textile industry such as the non-woven industry, other processing industries, to market and sell the results of its activities, businesses appointed to represent sales on behalf of and dependents of other parties, as well as joint sales and buying activities or making transactions on behalf of the Company.

The Company's main office is located at Jl. Raya Padalarang No. 289, Cimareme, Kec. Ngamprah, West Bandung.

The Company started its commercial operations in 1996.

The controlling interest of the Company is owned by an individual which is Theresia Indra Wirawan.

The Boards of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 consist of the following:

	2020	2019	
			<u>Board of Commissioners</u>
			President Commissioner
			Commissioner
			Independent Commissioner
			<u>Board of Directors</u>
			President Director
			Director

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 88 dan 92 (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Gaji dan tunjangan	875.000.000

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Penerbitan Laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 31 Mei 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

1. GENERAL (continued)

The Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has 88 and 92 permanent employees, respectively (unaudited).

Total salaries and benefits paid to the Board of Director by the Company for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2019</u>	
	520.000.000	Salaries and allowances

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Issuance of Financial statements

The financial statements have been authorized for issuance by the Board of Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements on May 31, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and regulations in the applicable Capital Market among others Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Guidelines for the Presentation of Financial Statements.

b. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK baru dan amendemen serta ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan 1 Juni 2020 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

c. Penerapan PSAK Baru dan Amendemen serta ISAK Baru

Perusahaan menerapkan PSAK baru dan amendemen serta ISAK baru yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2020 dan 1 Juni 2020. Penerapan PSAK baru dan amendemen, serta ISAK baru ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Perusahaan, dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

1 Januari 2020

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73, "Sewa";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement (continued)

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several new and amendments to PSAK and new ISAK effective January 1, 2020 and June 1, 2020 as disclosed in this Note.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

c. Application of New and Amendments to PSAK and New ISAK

The Company applied new and amendments to PSAK and new ISAK that are mandatory for application from January 1, 2020 and June 1, 2020. The application of these new and amendments to PSAK, and new ISAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

January 1, 2020

- PSAK 71, "Financial Instruments";
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73, "Leases";
- Amendment PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Annual improvements on PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan PSAK Baru dan Amandemen serta ISAK Baru (lanjutan)

1 Januari 2020 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran tentang reformasi acuan suku bunga";
- Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang reformasi acuan suku bunga";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK 36, "Interpretasi Atas Interaksi Antara Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa".

1 Juni 2020

- Amendemen PSAK 73, "Sewa Tentang Konsesi Sewa Terkait Covid-19"

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14.105
1 Yuan China	2.162

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Application of New and Amendments to PSAK and New ISAK (continued)

January 1, 2020 (continued)

- Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement concerning interest rate benchmark reform";
- Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosure concerning interest rate benchmark reform";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments concerning interest rate benchmark reform";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments concerning Prepayment Features with Negative Compensation";
- ISAK 36, "Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases".

June 1, 2020

- Amendment to PSAK 73, "Lease on Covid-19 related Rent Concessions"

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are recorded into the functional currency using the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the prevailing exchange rates. Non-monetary items denominated in foreign currencies that are measured at historical value are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and the translation of monetary items are recognized in profit or loss.

The exchange rates used on December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	14.105	13.901	United States Dollar 1
1 Yuan China	2.162	1.991	Chinese Yuan 1

e. Transactions with Related Parties

Based on PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties were disclosed in Note 26 to the financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: i) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL) dan (iii) aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan bank dan piutang usaha. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kebijakan efektif sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi dibebankan ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments

Financial Assets

Policy effective beginning January 1, 2020

The Company has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at amortized cost (ii) financial assets at fair value through profit or loss and (iii) financial assets through other comprehensive income (FVOCI). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

The Company has financial assets classified at amortized cost. Financial assets at amortized cost consist of cash on hand and in banks and trade receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Policy effective before January 1, 2020

Financial assets are recognized when the Company has a contractual right to receive cash or other financial assets from another entity. All regular purchases or sales of financial assets are recognized using trade date accounting, which is the date on which the Company is determined to buy or sell a financial asset.

Initial Recognition

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus directly attributable transaction costs, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Financial assets measured at FVTPL at initial recognition are also measured at fair value but transaction costs are charged to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

*Kebijakan efektif sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)*

Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada pengelompokan dari aset yang bersangkutan di mana aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini. Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan yang meliputi akun kas dan bank dan piutang usaha dikategorikan dalam kelompok ini.

- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

*Policy effective before January 1, 2020
(continued)*

Subsequent Measurement

The measurement of financial assets after the initial measurement depends on the classification of the assets concerned where the financial assets can be classified into the following 4 (four) categories:

- (i) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) wherein the assets are classified as held for trading or at initial recognition are determined by management (if certain criteria are met) to be measured in this category. Financial assets classified in this category are measured at fair value and all gains or losses arising from changes in fair value, including interest and dividends, are recognized in profit or loss.

The Company has no financial assets which are classified in this category.

- (ii) Loans and receivables

Loans and receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market. This assets category is measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment.

Financial assets of the Company which consist of cash on hand and in banks and trade receivables are grouped in this category.

- (iii) Held to maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities and the Company has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. This assets category is measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment.

The Company has no financial assets classified in this category.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

*Kebijakan efektif sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)*

Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali kerugian penurunan nilai, kerugian (keuntungan), nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan "pass-through", dan (c) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

*Policy effective before January 1, 2020
(continued)*

Subsequent Measurement (continued)

(iv) Available for sale financial assets

Available for sale financial assets are non-derivative financial assets that are not classified into the three categories above. Changes in fair value of these financial assets are recognized as other comprehensive income except for impairment losses, losses (gains), exchange rates and interest which are calculated using the effective interest method, until the financial assets are derecognized. Upon derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income should be presented as a reclassification adjustment and recognized in profit or loss.

The Company has no financial assets classified in this category.

Derecognition

Financial assets are derecognized when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company retains the right to receive cash flows from the financial asset, but has assumed an obligation to pay the cash flows received without significant delay to a third party under a "pass-through" agreement, and (c) the Company has transferred substantially all risks and rewards of financial assets, or the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of assets, but has transferred control over those assets.

Where the Company has transferred the right to receive cash flows from the asset or has entered into a pass-through agreement, and neither has transferred nor has substantially all the risks and rewards of financial asset or control transferred from the asset, the asset is recognized when it is probable that the Company continues the asset. Ongoing involvement, which takes the form of guaranteeing the transferred assets, is measured at the lower of the original carrying amount of the assets and the maximum amount of the Company's payments.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost are trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, consumer financing payables and finance lease payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko non-kinerja.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (*Expected Credit Loss / ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Determination of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

h. Impairment of Financial Assets

Policy effective beginning January 1, 2020

The Company recognizes allowance for Expected Credit Loss (ECL) on financial assets at amortized cost. ECLs are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e., the difference between the cash flows due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Company recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Company considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

Policy effective beginning January 1, 2020 (continued)

The Company recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Company uses provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Company assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- Significant financial difficulty of the issuer or the borrower
- Breach of contract, such as a default or past due event
- The lenders of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concessions that the lenders would not otherwise consider
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses

The Company considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Company determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020 (lanjutan)

ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kebijakan efektif sebelum 1 Januari 2020

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Impairment of Financial Assets (continued)

*Policy effective beginning January 1, 2020
(continued)*

The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Policy effective before January 1, 2020

All financial assets, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are evaluated for possible impairment.

Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of the financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets in which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset.

The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

i. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diukur sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dengan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterima.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterima.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait. Perusahaan diperkenankan namun tidak diharuskan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan SAK yang relevan pada tanggal SKPP. Selisih nilai pengukuran kembali dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

Policy effective before January 1, 2020 (continued)

For financial assets carried at amortized cost (continued)

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the financial asset in group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

i. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak / SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The redemption money paid is charged directly to the profit or loss in the period when the SKPP was received.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carryforward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SKPP was received.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities. The Company is allowed but not required to remeasure those tax amnesty assets and liabilities to their fair values in accordance to relevant SAK as at the SKPP date. Any difference arising from the remeasurement amount and the amount initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be adjusted to additional paid-in capital.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**i. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
(lanjutan)**

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

Perusahaan telah memilih pengukuran kembali aset pengampunan pajak. Aset pengampunan pajak tersebut yang awalnya disajikan pada item terpisah pada saat penerimaan SKPP, telah direklasifikasi dan disajikan bersama-sama dengan item aset yang serupa.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Tax Amnesty Assets and Liabilities
(continued)**

The tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities. The tax amnesty assets and liabilities shall not be offset to each other.

The Company has chosen the remeasurement of tax amnesty assets. The tax amnesty assets which were originally presented in a separate item at the time of receipt of the SKPP, have been reclassified and presented together with similar asset items.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Inventory cost includes all costs incurred until the inventory is in its current condition and location, which are determined using the weighted average method. The cost of finished goods and work in progress consists of costs of raw materials, direct labor, other direct costs and indirect costs related to production (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

When inventories are sold, their carrying amounts are recognized as an expense in the year in which the related income is recognized.

Inventories decline allowance due to obsolescence, damage, loss and slow turnover is determined based on a review of the condition of the individual inventories to reflect their net realizable value at the end of the year. Allowance for decline in value of inventories to net realizable value and all inventory losses are recognized as an expense in the period in which the impairment or loss occurs.

Inventories allowance amount for inventory decline due to an increase in net realizable value is recognized as a reduction in the amount of inventory recognized as an expense in the period in which the recovery occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Building
Mesin	8	Machineries
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan	8	Equipment
Instalasi	8	Installation

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is computed using the straight-line method to write down the depreciable amount of fixed assets, except land which is not depreciated. The detail of estimated useful lives of the related fixed assets is as follows:

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Jual dan Sewa-Balik

Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020

Perusahaan menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan aset tersebut.

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Penjual-penyewa mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh penjual-penyewa. Dengan demikian, penjual-penyewa mengakui hanya jumlah untung atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa
- Pembeli-penyewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan Pernyataan yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan persyaratan akuntansi pesewa dalam Pernyataan ini.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Perusahaan melakukan penyesuaian di bawah ini untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar di muka
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-penyewa kepada penjualan-penyewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Sale and Leaseback

Policy effective beginning January 1, 2020

The Company applies the requirements for determining when the performance obligations in PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers are fulfilled to determine whether a transfer of an asset is recorded as a sale of the asset.

If the transfer of assets by the seller-lessee meets the requirements in PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers to be recorded as a sale of assets, then:

- *The seller-lessee measures the use rights assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset related to the use rights retained by the seller-lessee. Thus, the seller-lessee recognizes only the amount of gain or loss relating to the rights transferred to the buyer-lessee*
- *Buyer-lessee account for purchases of assets applying the relevant Standard, and for leases applying the accounting requirements of the lessees in this Standard.*

If the fair value of the consideration for the sale of the asset does not equal the fair value of the asset, or if the payment for the lease does not equal the market price, the entity shall make the following adjustments to measure the proceeds at fair value:

- *If it is below market price, it is recorded as prepaid rent*
- *If it is above the market price, it is recorded as additional financing provided by the buyer-lessee to the sales-lessee.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Jual dan Sewa-Balik (lanjutan)

Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perusahaan mengukur kemungkinan penyesuaian diatas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

Pengalihan Aset Bukan Merupakan Penjualan

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Penjual-penyewa melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan. Penjual-penyewa mencatat liabilitas keuangan dengan menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan
- Pembeli-pesewa tidak mengakui aset alihan dan mengakui aset keuangan sebesar hasil pengalihan. Pembeli-pesewa mencatat aset keuangan dengan menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan.

Kebijakan efektif sebelum 1 Januari 2020

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset.
- Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Sale and Leaseback (continued)

*Policy effective beginning January 1, 2020
(continued)*

The Company measures the above possible adjustments based on which is more determinable than:

- *Difference between fair value for sale consideration and fair value of assets*
- *Difference between the present value of the lease payments and the present value of the lease payments at market prices.*

Transfer of Assets Not a Sale

If the transfer of assets by the seller-lessee does not meet the requirements in PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers to be recorded as a sale of assets, then:

- *The seller-lessee continues to recognize the transferred asset and recognizes a financial liability equal to the proceeds from the transfer. The seller-lessee records financial liabilities by applying PSAK 71: Financial Instruments*
- *The buyer-lessee does not recognize the transferred asset and recognizes the financial asset at the proceeds of the transfer. Buyer-lessees record financial assets by applying PSAK 71: Financial Instruments.*

Policy effective before January 1, 2020

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- *If the sale and leaseback transaction result in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.*
- *If the sale and leaseback transaction result in an operation lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately, except when the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used.*
- *If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the assets is expected to be used.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13 / 2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestramisasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Company provides estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Indonesian Labour Law No. 13 / 2003. No funding has been made for the defined benefit plan.

The Company's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees' benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perusahaan menentukan pada insepri kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya.
- Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Perusahaan menentukan apakah Perusahaan merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa Perusahaan adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Kriteria pengakuan khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, maka diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang muka pelanggan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Uang muka pelanggan diklasifikasikan sebagai kewajiban lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition

Policy effective beginning January 1, 2020

Revenue from Contracts with Customers

The Company recognizes revenue from contracts with customers when or while the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e. assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Company fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Company as long as the Company carries out its implementation obligations.
- The Company's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Company does not give rise to an asset with alternative uses for the Company and the Company has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Company determines whether the Company is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Company has generally concluded that the Company is the principal in its revenue contracts.

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

Sale of goods

Revenues are recognized when control of assets is transferred to customers, generally upon delivery. If it is probable that a discount will be granted and the amount can be measured reliably, the discount is recognized as a deduction from revenue when the sale is recognized. Therefore, advances received before delivery of goods are recorded as advance from customer and are earned after physical delivery and receipt by the customer.

Advance from customer is classified as a current liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020 (continued)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)**

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak imbalan Perusahaan dalam pertukaran dengan barang atau jasa yang dialihkan Perusahaan kepada pelanggan. Jika Perusahaan melaksanakan dengan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, Perusahaan menyajikan kontrak sebagai aset kontrak, tidak termasuk jumlah yang disajikan sebagai piutang.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban Perusahaan untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Perusahaan telah menerima imbalan atau jumlah imbalan yang jatuh tempo dari pelanggan tersebut. Jika pelanggan membayar imbalan atau Perusahaan memiliki hak terhadap jumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu piutang), sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, Perusahaan menyajikan kontrak sebagai liabilitas kontrak ketika pembayaran dilakukan atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih awal).

Liabilitas kontrak juga termasuk pembayaran yang diterima Perusahaan dari pelanggan yang pengakuan pendapatannya belum dimulai.

Kebijakan efektif sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition
(continued)

*Policy effective beginning January 1, 2020
(continued)*

**Revenue from Contracts with Customers
(continued)**

Contract Balances

Trade Receivables

Accounts receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

Contract assets

Contract assets are the Company's right of return in exchange for goods or services transferred by the Company to customers. If the Company performs by transferring the goods or services to the customer before the customer pays the consideration or before payment is due, the Company presents the contract as a contract asset, excluding the amount presented as receivables.

Contract liabilities

Contract liabilities are the obligations of the Company to transfer goods or services to customers for which the Company has received compensation or the amount of consideration due from the customer. If the customer pays the consideration or the Company has the right to the unconditional amount of the consideration (i.e. receivable), before the Company transfers the goods or services to the customer, the Company presents the contract as a contractual liability when payment is made or payment is due (whichever is earlier).

Contract liabilities also include payments received by the Company from customers whose revenue recognition has not yet commenced.

Policy effective before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and Value Added Taxes ("VAT").

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak penghasilan yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

Perusahaan secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue from Other Source Outside the
Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable income tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The Company periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the date of statement of financial position.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi memungkinkan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Penghentian pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi *probable* bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar

Laba (rugi) bersih per saham (LPS/ RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Basic Net Income (Loss) per Share

Basic net income (loss) per share (EPS/ LPS) is computed by dividing net income (loss) attributable to the owners of the parent with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Informasi Segmen

Informasi segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan yaitu segmen usaha berupa industri bukan tenunan dan pengolahannya. Seluruh cakupan aktivitas operasional terkonsentrasi di Pulau Jawa.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Sebelum tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang diatur dalam PSAK No. 55 telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengklasifikasikan sebagian besar aset keuangan ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Segment Information

Segment information is based on PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment which is business segment of nonwoven industry and its processing. All of the operational activities are concentrated in Java Island.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgment and Key Sources of Estimation Uncertainty

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Before January 1, 2020, the Company determined the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set out in PSAK No. 55 this has been fulfilled, including when management classified a large portion of its financial assets into loans and receivables.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Pertimbangan dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan dan mengukur aset keuangannya dengan mempertimbangkan model bisnis Perusahaan di mana aset tersebut dikelola dan karakteristik arus kasnya seperti yang diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun / periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgment and Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

On or after January 1, 2020, the Company classifies and measures its financial assets by considering the Company's business model in which the assets are managed and their cash flow characteristics as disclosed in Note 2f to the financial statements.

b. Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 8 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the date of the financial statements is disclosed in Note 9 to the financial statements.

Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employees' benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2o atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	50.000.000	158.557.571	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	299.997.812	447.469.312	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	25.985.731	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	1.672.852	8.250.770	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	64.127	808.128	PT Bank Bukopin Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	2.715.214	4.352.911	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Yuan China</u>			<u>Chinese Yuan</u>
PT Bank ICBC Indonesia	5.662.643	-	PT Bank ICBC Indonesia
Sub-jumlah	<u>336.098.379</u>	<u>460.881.121</u>	Sub-total
Jumlah	<u>386.098.379</u>	<u>619.438.692</u>	Total

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Liabilities for Employees' Benefits (continued)

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2o to the financial statements. While the Company's believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefit and employee' benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employees' benefits is disclosed in Note 17 to the financial statements.

Income Tax

The Company as tax payers calculate their tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details of cash on hand and in banks are as follows:

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan mata uang

	<u>2020</u>
Rupiah	7.044.240.534
Dolar Amerika Serikat	268.461.124
Jumlah	<u>7.312.701.658</u>

b. Berdasarkan umur

	<u>2020</u>
Belum jatuh tempo	4.915.315.698
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:	
Kurang dari 30 hari	1.561.707.897
31 - 60 hari	348.985.337
61 - 90 hari	144.439.423
Lebih dari 90 hari	342.253.303
Jumlah	<u>7.312.701.658</u>

c. Berdasarkan pelanggan

	<u>2020</u>
PT Indomarco Prismatama	5.380.899.293
PT Multitrend Indo	329.809.603
PT Inti Cakrawala Citra	320.654.758
Advanced Textiles International Pte. Ltd	268.461.124
PT Tata Makmur Sejahtera	170.266.803
PT Gratia Makmur Sentosa	120.959.883
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	-
PT Wira Sadana Lestari	-
PT Hinman Indonesia	-
PT Antarmitra Sembada	-
PT Multi Adidaya Sentosa	-
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	721.650.194
Jumlah	<u>7.312.701.658</u>

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo piutang usaha Perusahaan yang dijadikan jaminan pinjaman.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, there is no cash on hand and in banks placed to related parties or used as collateral for a loan.

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

The details of trade receivables are as follows:

a. Based on currency

	<u>2019</u>	
	17.509.750.026	Rupiah
	283.105.680	United States Dollar
Total	<u>17.792.855.706</u>	Total

b. Based on aging

	<u>2019</u>	
	12.562.423.309	Not due yet
		Past due and not impaired:
	3.938.680.480	Less than 30 days
	173.358.120	31 - 60 days
	52.456.739	61 - 90 days
	1.065.937.058	More than 90 days
Total	<u>17.792.855.706</u>	Total

c. Based on customer

	<u>2019</u>	
	12.497.752.970	PT Indomarco Prismatama
	576.849.966	PT Multitrend Indo
	477.280.933	PT Inti Cakrawala Citra
		Advances Textiles
	283.105.680	International Pte. Ltd
	217.491.990	PT Tata Makmur Sejahtera
	-	PT Gratia Makmur Sentosa
	659.625.804	PT Kotobukiya Indo Classic Industries
	269.663.459	PT Wira Sadana Lestari
	257.210.820	PT Hinman Indonesia
	189.625.590	PT Antarmitra Sembada
	159.171.012	PT Multi Adidaya Sentosa
		Others (below Rp 100,000,000)
Total	<u>17.792.855.706</u>	Total

Management believes that no allowance for impairment losses on trade receivables is required to cover possible losses on uncollectible accounts.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no trade receivables of the Company which were used as collateral for loans.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>
Bahan baku dan pembantu	7.809.461.505
Barang dalam proses	2.373.269.689
Barang jadi	<u>1.794.094.941</u>
Jumlah	<u>11.976.826.135</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Persediaan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 37.687.187.935 dan Rp 39.322.198.338.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>
<u>Uang Muka</u>	
Pembelian aset tetap	6.621.699.500
Pembelian persediaan	60.000.000
Lain-lain	<u>235.265.376</u>
Sub-jumlah	<u>6.916.964.876</u>
<u>Biaya dibayar di muka</u>	
Asuransi	<u>140.897.639</u>
Jumlah	<u>7.057.862.515</u>

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian mesin kepada Changshu Feilong Nonwoven Machinery Co.,Ltd, Quanzhou Zhongquan External Service Co.,Ltd dan Nippon Filcon Co.,Ltd.

8. BIAYA DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan biaya sehubungan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan dalam rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum saham perdana. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo biaya ditangguhkan adalah sebesar Rp 4.699.000.000.

6. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>2019</u>	
	4.192.847.848	Raw and auxiliary materials
	1.224.812.087	Work in process
	<u>1.257.427.130</u>	Finished goods
Jumlah	<u>6.675.087.065</u>	Total

Management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment value is provided for adjusting the carrying amount of inventories to its net realizable value.

Inventories charged for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 37,687,187,935 and Rp 39,322,198,338, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no inventories are pledge as collateral for a loan.

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSE

This account consists of:

	<u>2019</u>	
	1.000.116.616	<u>Advances</u>
	-	Purchase of fixed asset
	<u>457.897.924</u>	Purchase of inventories
		Others
	<u>1.458.014.540</u>	Sub-total
		<u>Prepaid expense</u>
	<u>163.034.459</u>	Insurance
Jumlah	<u>1.621.048.999</u>	Total

Advance purchases of fixed asset represent advances for purchase of machine to Changshu Feilong Nonwoven Machinery Co.,Ltd, Quanzhou Zhongquan External Service Co.,Ltd and Nippon Filcon Co.,Ltd.

8. DEFERRED CHARGE

This account represent costs incurred in connection with the proposed initial public offering. As of December 31, 2020, the balance of deferred charges amounted to Rp 4,699,000,000.

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details and movement of fixed assets are as follows:

		2020				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Aset kepemilikan</u>						<u>Direct ownership</u>
<u>langsung</u>						<u>assets</u>
Tanah	18.151.990.000	-	-	-	18.151.990.000	Land
Bangunan	18.554.160.447	725.786.559	-	-	19.279.947.006	Building
Mesin	80.910.684.229	7.976.593.661	11.038.863.450	6.646.410.796	84.494.825.236	Machineries
Kendaraan	5.403.867.742	-	780.200.000	-	4.623.667.742	Vehicles
Peralatan	1.901.847.592	458.697.636	-	-	2.360.545.228	Equipment
Instalasi	1.047.177.216	-	-	-	1.047.177.216	Installation
Sub-jumlah	<u>125.969.727.226</u>	<u>9.161.077.856</u>	<u>11.819.063.450</u>	<u>6.646.410.796</u>	<u>129.958.152.428</u>	Sub-total
<u>Aset sewa</u>						<u>Finance leased</u>
<u>pembiayaan</u>						<u>assets</u>
Mesin	12.427.748.676	7.165.861.328	-	(6.646.410.796)	12.947.199.208	Machineries
Jumlah	<u>138.397.475.902</u>	<u>16.326.939.184</u>	<u>11.819.063.450</u>	<u>-</u>	<u>142.905.351.636</u>	Total
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
<u>Aset kepemilikan</u>						<u>Direct ownership</u>
<u>langsung</u>						<u>assets</u>
Bangunan	4.793.977.792	933.163.351	-	-	5.727.141.143	Building
Mesin	39.060.292.373	5.624.811.256	1.795.173.023	3.014.436.090	45.904.366.696	Machineries
Kendaraan	1.661.823.146	643.457.959	398.227.083	-	1.907.054.022	Vehicles
Peralatan	1.197.341.864	171.804.039	-	-	1.369.145.903	Equipment
Instalasi	370.734.948	130.897.152	-	-	501.632.100	Installation
Sub-jumlah	<u>47.084.170.123</u>	<u>7.504.133.757</u>	<u>2.193.400.106</u>	<u>3.014.436.090</u>	<u>55.409.339.864</u>	Sub-total
<u>Aset sewa</u>						<u>Finance leased</u>
<u>pembiayaan</u>						<u>assets</u>
Mesin	3.242.891.654	2.131.832.454	-	(3.014.436.090)	2.360.288.018	Machineries
Jumlah	<u>50.327.061.777</u>	<u>9.635.966.211</u>	<u>2.193.400.106</u>	<u>-</u>	<u>57.769.627.882</u>	Total
Nilai Buku Bersih	<u>88.070.414.125</u>				<u>85.135.723.754</u>	Net Book Value
2019						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions		Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Aset kepemilikan</u>						<u>Direct ownership</u>
<u>langsung</u>						<u>assets</u>
Tanah	18.151.990.000	-	-	-	18.151.990.000	Land
Bangunan	17.813.010.678	741.149.769	-	-	18.554.160.447	Building
Mesin	79.821.321.764	3.275.590.465	2.186.228.000		80.910.684.229	Machineries
Kendaraan	4.265.848.023	1.328.019.719	190.000.000		5.403.867.742	Vehicles
Peralatan	1.811.426.551	90.421.041	-		1.901.847.592	Equipment
Instalasi	1.047.177.216	-	-		1.047.177.216	Installation
Sub-jumlah	<u>122.910.774.232</u>	<u>5.435.180.994</u>	<u>2.376.228.000</u>		<u>125.969.727.226</u>	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Mesin	10.264.410.796	2.163.337.880	-		12.427.748.676	Machineries
Jumlah	<u>133.175.185.028</u>	<u>7.598.518.874</u>	<u>2.376.228.000</u>		<u>138.397.475.902</u>	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated
Depreciation						Depreciation
<u>Aset kepemilikan</u>						<u>Direct ownership</u>
<u>langsung</u>						<u>assets</u>
Bangunan	3.895.077.307	898.900.485	-		4.793.977.792	Building
Mesin	33.547.911.518	5.601.231.275	88.850.420		39.060.292.373	Machineries
Kendaraan	1.278.656.497	573.166.649	190.000.000		1.661.823.146	Vehicles
Peralatan	1.080.116.523	117.225.341	-		1.197.341.864	Equipment
Instalasi	239.837.796	130.897.152	-		370.734.948	Installation
Sub-jumlah	<u>40.041.599.641</u>	<u>7.321.420.902</u>	<u>278.850.420</u>		<u>47.084.170.123</u>	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Mesin	1.868.175.283	1.374.716.371	-		3.242.891.654	Machineries
Jumlah	<u>41.909.774.924</u>	<u>8.696.137.273</u>	<u>278.850.420</u>		<u>50.327.061.777</u>	Total
Nilai Buku Bersih	<u>91.265.410.104</u>				<u>88.070.414.125</u>	Net Book Value

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 21)	8.967.288.769
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22)	<u>668.677.442</u>
Jumlah	<u>9.635.966.211</u>

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Harga jual	9.715.861.328
Biaya perolehan (11.819.063.450)	(11.819.063.450)
Akumulasi penyusutan	2.193.400.106
Pendapatan ditangguhkan	-
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 24)	<u>90.197.984</u>

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Pembayaran kas	10.304.800.878
Penambahan melalui utang sewa pembiayaan	5.022.021.690
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	1.000.116.616
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	-
Jumlah	<u>16.326.939.184</u>

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan mengadakan transaksi jual dan sewa balik dengan PT Orix Indonesia Finance dan PT Bumiputera-BOT Finance (lihat Catatan 16) berupa sewa pembiayaan atas mesin dengan rincian sebagai berikut:

<u>Tahun / Year</u>	<u>Nomor Perjanjian / Agreement Number</u>	<u>Nilai Tercatat / Carrying Value</u>	<u>Harga Jual / Selling Price</u>	<u>Pendapatan Ditangguhkan / Deferred Income</u>	<u>Laba (rugi) Penjualan Aset Tetap / Gain (loss) from sale fixed asset</u>
2020	LBDG-202001-0003	2.231.246.902	2.246.672.700	-	-
2020	L19B01749E	2.172.825.023	2.165.057.200	-	-
2020	L20B00503E	2.150.316.147	2.110.500.000	-	-
2020	L19B01750E	471.257.063	502.600.000	-	-
2020	L19B01751E	140.216.194	149.487.600	-	-
2019	L19B01475E	1.336.103.043	1.393.395.080	57.292.037	-
2019	LBDG-201906-0010	761.274.537	769.942.800	8.668.263	-

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 are allocated as follows:

	<u>2020</u>		<u>2019</u>	
Beban pokok penjualan (see Note 21)	8.967.288.769		8.099.702.847	Cost of revenues (see Note 21)
Beban umum dan administrasi (see Note 22)	<u>668.677.442</u>		<u>596.434.426</u>	General and administrative expenses (see Note 22)
Jumlah	<u>9.635.966.211</u>		<u>8.696.137.273</u>	Total

Gain from sale of fixed assets are as follows:

	<u>2020</u>		<u>2019</u>	
Harga jual	9.715.861.328		2.248.337.880	Selling price
Biaya perolehan (2.376.228.000)	(11.819.063.450)		(2.376.228.000)	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	2.193.400.106		278.850.420	Accumulated depreciation
Pendapatan ditangguhkan	-		(65.960.300)	Deferred income
Laba penjualan aset tetap (see Note 24)	<u>90.197.984</u>		<u>85.000.000</u>	Gain on sales of fixed assets (see Note 24)

The details of the acquisition of fixed assets for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>		<u>2019</u>	
Pembayaran kas	10.304.800.878		4.960.338.914	Cash payment
Penambahan melalui utang sewa pembiayaan	5.022.021.690		1.514.335.960	Addition through finance lease payables
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	1.000.116.616		-	Reclassification from advances purchase of fixed assets
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	-		1.123.844.000	Addition through consumer financing payables
Jumlah	<u>16.326.939.184</u>		<u>7.598.518.874</u>	Total

In 2020 and 2019, the Company entered into sale and leaseback transactions with PT Orix Indonesia Finance and PT Bumiputera-BOT Finance (see Note 16) in the form of a finance lease for machines with the following details:

9. ASET TETAP (lanjutan)

Mutasi laba atas pendapatan ditangguhkan dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo awal	62.535.919
Penambahan	-
Amortisasi pendapatan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali (lihat Catatan 24)	<u>(24.540.648)</u>
Saldo akhir	<u>37.995.271</u>

Perusahaan mengasuransikan seluruh aset tetap berupa asuransi risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya pada PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Sarana Lindung Upaya, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Pan Pacific Insurance dan PT Asuransi Astra Buana dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 45.956.264.206 dan Rp 42.751.975.437 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat sebagian aset tetap Perusahaan berupa mesin, kendaraan dan peralatan yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan dengan harga perolehan sebesar Rp 19.834.297.659.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara serta tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Aset tetap milik Perusahaan berupa tanah dan bangunan serta 1 (satu) set mesin digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 10).

9. FIXED ASSETS (continued)

The mutation of deferred income from sale and leaseback transactions are as follows:

	<u>2019</u>	
	6.931.960	<i>Beginning balance</i>
	65.960.300	<i>Additional</i>
		<i>Amortization of</i>
		<i>income on sale and</i>
		<i>leaseback transaction</i>
	<u>(10.356.341)</u>	<i>(see Note 24)</i>
	<u>62.535.919</u>	<i>Ending balance</i>

The Company insured fixed assets of fire, damage, theft and other risks to PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Sarana Lindung Upaya, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Pan Pacific Insurance and PT Asuransi Astra Buana with total coverage amounted to Rp 45,956,264,206 and Rp 42,751,975,437 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the fixed assets insured.

As of December 31, 2020 and 2019, there were some of fixed asset owned by the Company in the form of machineries, vehicles, and equipments which had been fully depreciated but still used to support the Company's operations with acquisition cost amounting to Rp 19,834,297,659.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no fixed assets that are not used temporarily and there were no fixed assets which were terminated from active use and were not classified as available for sale.

As of December 31, 2020 and 2019, management has reviewed the estimated lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Based on management's review, there was no event or change in circumstances that indicated an impairment of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

Fixed assets of the Company in the form of land and building and 1 (one) set of machine are used as collateral of bank loan (see Note 10).

10. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Utang bank jangka pendek	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	38.752.190.967
Utang bank jangka panjang	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.385.390.497
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>1.547.593.030</u>
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>6.837.797.467</u>

Utang Bank Jangka Pendek

Berdasarkan pemberian fasilitas No. 07 tanggal 8 November 2018 yang dibuat oleh Jeny Suherman, S.H., M.H., Notaris di Bandung, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan maksimum pemberian kredit sebesar Rp 5.000.000.000, bunga efektif 11% per tahun dengan tujuan tambahan modal kerja. Perjanjian telah mengalami perubahan melalui Surat Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit No. B/1788/HK/X/2020 tanggal 19 Oktober 2020 dan melalui Perubahan dan Penegasan Kembali Terhadap perjanjian Kredit No.PPWKP/919/2020 tanggal 20 Oktober 2020, mengenai kenaikan bunga menjadi 13% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 April 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang bank dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 4.997.190.967 dan Rp 4.934.273.929.

Jumlah pencairan pokok pinjaman fasilitas kredit rekening koran untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 7.255.917.038 dan Rp 11.002.683.954.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman fasilitas kredit rekening koran yang dibayarkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 7.193.000.000 dan Rp 11.051.769.833.

Berdasarkan pemberian fasilitas No. 08 tanggal 8 November 2018 yang dibuat oleh Jeny Suherman, S.H., M.H., Notaris di Bandung, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *time loan revolving* dengan maksimum pemberian kredit sebesar Rp 33.800.000.000, bunga efektif 11% per tahun dengan tujuan tambahan modal kerja.

10. BANK LOAN

The details of bank loan are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Short term-bank loan			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	38.752.190.967	38.689.273.929	
Long term-bank loan			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.385.390.497	9.767.534.982	
Less current maturities	<u>1.547.593.030</u>	<u>1.382.144.485</u>	
Long-term portion net of current maturities	<u>6.837.797.467</u>	<u>8.385.390.497</u>	

Short-term Bank Loan

Based on facilities No. 07 dated November 8, 2018 by Jeny Suherman, S.H., M.H., Notary in Bandung, the Company obtained a current account credit facility with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000, with an effective interest of 11% per annum with the purpose of additional working capital. The agreement has been amended through Letter of Extension of Credit Facility Term. No. B/1788/HK/X/2020 dated October 19, 2020 and through Amendment and Reaffirmation of Credit Agreements No.PPWKP/919/2020 dated October 20, 2020, regarding increase on interest rate to 13% and will be due on April 4, 2021. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding bank loan from this facility amounted to Rp 4,997,190,967 and Rp 4,934,273,929, respectively.

Total loan principal withdrawal of current account credit facility for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 7,255,917,038 and Rp 11,002,683,954, respectively.

Total loan principal payment of current account credit facility has been paid for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 7,193,000,000 and Rp 11,051,769,833, respectively.

Based on facilities No. 08 dated November 8, 2018 by Jeny Suherman, S.H., M.H., Notary in Bandung, the Company obtained a time loan revolving credit facility with a maximum credit limit of Rp 33,800,000,000, with an effective interest rate of 11% per annum with the purpose of additional working capital.

10. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Perjanjian telah mengalami perubahan melalui surat perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit No. B/1788/HK/X/2020 tanggal 19 Oktober 2020 dan melalui Perubahan dan Penegasan Kembali Terhadap Perjanjian Kredit No. PPWKP/919/2020 tanggal 20 Oktober 2020, mengenai kenaikan bunga menjadi 13% dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 April 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo utang bank dari fasilitas ini sebesar Rp 33.755.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan belum melakukan pembayaran pokok pinjaman fasilitas kredit *time loan revolving*.

Utang Bank Jangka Panjang

Berdasarkan pemberian fasilitas No. 09 tanggal 8 November 2018 yang dibuat oleh Jeny Suherman, S.H., M.H., Notaris di Bandung, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *time loan* angsur 1 dengan maksimum pemberian kredit sebesar Rp 6.105.916.253, bunga efektif 11% per tahun dengan tujuan tambahan modal kerja. Jatuh tempo fasilitas tersebut adalah 105 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang bank dari fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 5.138.408.447 dan Rp 5.629.454.572.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman fasilitas *time loan* angsur 1 yang dibayarkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 491.046.125 dan Rp 441.101.762.

Berdasarkan pemberian fasilitas No. 10 tanggal 8 November 2018 yang dibuat oleh Jeny Suherman, S.H., M.H., Notaris di Bandung, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *time loan* angsur 2 dengan maksimum pemberian kredit sebesar Rp 5.000.000.000, bunga efektif 11% per tahun dengan tujuan tambahan modal kerja. Jatuh tempo fasilitas tersebut adalah 60 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang bank dari fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 3.246.982.050 dan Rp 4.138.080.410.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman fasilitas *time loan* angsur 2 yang dibayarkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan masing-masing sebesar Rp 891.098.360 dan Rp 798.657.162.

Jaminan

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan SHGB No. 5, tanggal 23 Januari 1994. Terletak di Desa Cipeundeuy, Kec. Padalarang, Kab. Bandung Barat, Prov. Jawa Barat seluas 18.045 m².

10. BANK LOAN (continued)

Short-term Bank Loan (continued)

The agreement has been amended through Letter of Extension of Credit Facility Term No. B/1788/HK/X/2020 dated October 19, 2020 and through Amendment and Reaffirmation of Credit Agreements No. PPWKP/919/2020 dated October 20, 2020, regarding increase on interest rate to 13% and will be due on April 4, 2021. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding bank loans from this facility amounted to Rp 33,755,000,000.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has not yet made payment of the principal loan of the *time loan revolving credit facility*.

Long-term Bank Loan

Based on facilities No. 09 dated November 8, 2018 by Jeny Suherman, S.H., M.H., Notary in Bandung, the Company obtained a *time loan installment 1* with a maximum credit limit of Rp 6,105,916,253, with an effective interest of 11% per annum with the purpose of additional working capital. The maturity date of the facility is 105 months. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding bank loans from this facility amounted to Rp 5,138,408,447 and Rp 5,629,454,572, respectively.

Total loan principal payment of *time loan installment 1* has been paid for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 491,046,125 and Rp 441,101,762, respectively.

Based on facilities No. 10 dated November 8, 2018 by Jeny Suherman, S.H., M.H., Notary in Bandung, the Company obtained a *time loan installment 2* facilities with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000, with an effective interest of 11% per annum with the aim of additional working capital. The maturity date of the facility is 60 months. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding bank loans from this facility amounted to Rp 3,246,982,050 and Rp 4,138,080,410, respectively.

Total loan principal payment of *time loan installment 2* has been paid for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 891,098,360 and Rp 798,657,162, respectively.

Collateral

The entire loan facilities is secured by:

- a. Land and building of the Company with SHGB No. 5, dated January 23, 1994. Located in Cipeundeuy Village, Kec. Padalarang, Kab. West Bandung, Prov. West Java covering an area of 18,045 m².

10. UTANG BANK (lanjutan)

Jaminan (lanjutan)

- b. Tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan SHGB No. 10, tanggal 26 Desember 1994. Terletak di Desa Cimareme, Kec. Ngamprah, Kab. Bandung Barat, Prov. Jawa Barat seluas 245 m².
- c. Jaminan fidusia atas mesin-mesin produksi milik Perusahaan berikut peralatan dan perlengkapannya berupa: 1 (satu) set Spunlace Line, berdasarkan invoice bertanggal 19 Juli 2018 No. FL18P043.

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan tertentu:

- a. Menjalankan usaha secara layak dan efisien.
- b. Memberitahu bank dengan segera apabila terjadi hal-hal yang mungkin mengganggu jalannya usaha Perusahaan atau akan merugikan keadaan keuangan Perusahaan.
- c. Melakukan pembukuan mengenai keuangan Perusahaan dan membuat catatan-catatan yang mencerminkan keadaan keuangan Perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip pembukuan yang diterima secara umum dan dilaksanakan secara konsisten.
- d. Memberikan kesempatan kepada karyawan-karyawan bank yang ditunjuk oleh bank dan atau kuasanya untuk memeriksa pembukuan serta catatan-catatan lainnya mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan Perusahaan dan mempelajari kontrak-kontrak yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga (pihak lain diluar akta ini).
- e. Mengizinkan bank untuk menempatkan karyawan-karyawannya dan/atau kuasanya dalam Perusahaan guna ikut mengawasi pengelolaan Perusahaan tersebut, apabila dianggap perlu oleh bank.
- f. Menyerahkan kepada bank laporan keuangan audited tahunan atau laporan keuangan minimal setahun sekali selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penutupan tahun buku Perusahaan berakhir dengan memperhatikan ketentuan hukum dan/atau aturan yang berlaku.
- g. Menyimpan sebaik-baiknya surat-surat ijin dan persetujuan-persetujuan yang telah diperoleh dari pihak yang berwenang dan apabila ternyata kemudian diperlukan surat-surat ijin dan persetujuan-persetujuan yang baru, Perusahaan wajib segera mengurusnya.
- h. Membayar pajak-pajak, biaya materai, biaya-biaya dan semua tagihan yang wajib dibayar oleh Perusahaan sehubungan dengan usahanya.

10. BANK LOAN (continued)

Collateral (continued)

- b. Land and building of the Company with SHGB No. 10, dated December 26, 1994. Located in Cimareme Village, Kec. Ngamprah, Kab. West Bandung, Prov. West Java covering an area of 245 m².
- c. The fiduciary guarantee for the company's production machines and equipment and equipment are in the form of: 1 (one) set of Spunlace Line, based on an invoice dated July 19, 2018 No. FL18P043.

During the loan facility period, Company should fulfill certain requirements:

- a. Running a business properly and efficiently.
- b. Notify the bank immediately if anything happens that may interfere with the Company's business or will harm the Company's financial condition.
- c. To keep books of the Company's finances and to keep records that reflect the Company's financial condition in accordance with generally accepted accounting principles and are consistently implemented.
- d. Provide the opportunity for Bank employees appointed by the bank and / or their proxies to check books and other records regarding everything related to the Company and study contracts made by the Company with third parties (other parties outside of this deed).
- e. Allows the Bank to place its employees and / or their proxies in the Company to participate in supervising the management of the Company, if deemed necessary by the bank.
- f. Submit to the Bank an annual audited financial report or financial report at least once a year no later than 6 (six) months after the closing of the Company's financial year with due observance to applicable legal provisions and / or regulations.
- g. Keep as well as possible the permits and approvals that have been obtained from the competent authority and if it turns out that new permits and approvals are required, the Company is obliged to immediately administer them.
- h. Paying taxes, stamp fees, fees and all bills that must be paid by the Company in connection with its business.

10. UTANG BANK (lanjutan)

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan tertentu (lanjutan):

- i. Pemberian fasilitas kredit ini semata-mata hanya boleh dipergunakan untuk membiayai usaha-usaha serta Perusahaan.
- j. Perusahaan harus mengasuransikan seluruh barang jaminan kredit ini pada Perusahaan asuransi yang disetujui oleh bank dengan ketentuan-ketentuan yang disetujui oleh Bank.
- k. Mempergunakan fasilitas kredit untuk keperluan Modal Kerja.
- l. Mendahulukan pembayaran-pembayaran apapun yang terhutang kepada bank berdasarkan perjanjian kredit ini dari pembayaran-pembayaran lainnya.
- m. Membayar semua kewajiban pajak dan beban-beban lainnya yang ditetapkan oleh Pemerintah termasuk tetapi tidak terbatas pada Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) atas tanah dan bangunan yang dijaminan kepada bank.
- n. Menjaga perputaran rekening koran/giro Perusahaan di bank secara aktif.
- o. Menyerahkan kepada bank setiap pembaharuan ijin usaha dan ijin-ijin lainnya.
- p. Melakukan sentralisasi aktivitas usaha di bank.
- q. Melampirkan data laporan keuangan atas nama perseroan komanditer CV Faluna setiap tahun.
- r. Melampirkan rekap sales, piutang, inventory dan hutang usaha setiap 6 (enam) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan telah mematuhi persyaratan pinjaman bank.

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

- a. Membuat perjanjian kredit/utang atau memperoleh kredit/pinjaman uang dari pihak ketiga (pihak lain diluar akta ini).
- b. Menjaminkan/menjual/memindahtangankan harta kekayaan perusahaan kepada pihak ketiga (pihak lain diluar akta ini).
- c. Mengadakan diversifikasi usahanya atau mengubah maksud dan tujuan debitur.
- d. Memberikan *Corporate Guarantee*.

10. BANK LOAN (continued)

During the loan facility period, Company should fulfill certain requirements (continued):

- i. *The granting of this credit facility can only be used to finance businesses and Company's.*
- j. *The Company must insure all of these credit collateral items with an insurance Company approved by the bank on terms approved by the Bank.*
- k. *Using credit facilities for working capital purposes.*
- l. *Prioritizes any payments payable to the Bank under this credit agreement over other payments.*
- m. *Paying all tax obligations and other burdens determined by the Government including but not limited to Land and Building Tax (PBB) on land and buildings that are guaranteed to the bank.*
- n. *Maintain the turn of the Company's current / current account at the Bank actively.*
- o. *Submit to the bank every renewal of business licenses and other permits.*
- p. *To centralize business activities in the bank.*
- q. *Attach financial statement data on behalf of the limited Company CV Faluna every year.*
- r. *Attach a recap of sales, accounts receivable, inventory and accounts payable every 6 (six) months.*

As of December 31, 2020 and 2019 the Company has complied with the requirements of bank loan.

Negative Covenants:

- a. *Having a credit/debt agreement or obtaining credit/loan money from a third party (other parties other than this deed).*
- b. *Guarantee/sell/transfer the company's assets to third parties (other parties outside of this deed).*
- c. *Business diversification or changing the intent and purpose of the debtor.*
- d. *Provide Corporate Guarantee.*

11. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan mata uang

	<u>2020</u>
Rupiah	3.405.069.459
Dolar Amerika Serikat	83.343.806
Jumlah	<u>3.488.413.265</u>

b. Berdasarkan umur

	<u>2020</u>
Belum jatuh tempo	1.636.697.253
Jatuh tempo:	
1-30 hari	712.675.788
31 - 60 hari	565.332.847
61 - 90 hari	61.604.490
Lebih dari 90 hari	512.102.887
Jumlah	<u>3.488.413.265</u>

c. Berdasarkan pelanggan

	<u>2020</u>
PT South Pacific	1.064.051.008
PT Megah Plastindo	748.475.104
PT Best Label	471.888.305
PT Central Batubara	293.253.600
PT Cakrawala Mega Indah	209.971.080
PT Daya Cipta Kemasindo	110.339.270
PT Barindo Sumberenergi	-
PT Mitra Abadi Kemasindo	-
PT Trikarsa Fiberindo	-
Erwin	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	590.434.898
Jumlah	<u>3.488.413.265</u>

Perusahaan menggunakan kas internal untuk pembayaran pembelian bahan baku dan pembantu dari pemasok.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 30 sampai 90 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat bunga sehubungan dengan utang usaha.

11. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

The details of trade payables are as follows:

a. Based on currency

	<u>2019</u>	
	11.052.957.468	<i>Rupiah</i>
	19.853.418	<i>United States Dollar</i>
Total	<u>11.072.810.886</u>	

b. Based on aging

	<u>2019</u>	
	6.412.503.166	<i>Not due yet</i>
		<i>Past due:</i>
	2.849.507.376	<i>1-30 days</i>
	567.477.804	<i>31-60 days</i>
	649.875.500	<i>61-90 days</i>
	593.447.040	<i>More than 90 days</i>
Total	<u>11.072.810.886</u>	

c. Based on customer

	<u>2019</u>	
	2.484.252.029	<i>PT South Pacific</i>
	2.032.369.152	<i>PT Megah Plastindo</i>
	723.205.917	<i>PT Best Label</i>
	144.795.000	<i>PT Central Batubara</i>
	192.993.130	<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>
	518.825.502	<i>PT Daya Cipta Kemasindo</i>
	437.893.000	<i>PT Barindo Sumberenergi</i>
	294.353.741	<i>PT Mitra Abadi Kemasindo</i>
	289.946.756	<i>PT Trikarsa Fiberindo</i>
	232.391.580	<i>Erwin</i>
		<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
	3.721.785.079	
Total	<u>11.072.810.886</u>	

The Company uses internal cash for payments of purchase of raw and supporting materials from suppliers.

Purchase of raw and supporting materials from local or foreign suppliers have credit terms of both 30 days to 90 days.

As of December 31, 2020 and 2019, there was no interest in connection with trade payables.

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	920.238.289	399.750.311	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	37.917.959	21.087.225	Article 21
Pasal 23	15.750.000	-	Article 23
Pasal 25	60.849.435	-	Article 25
Pasal 29	1.744.179.631	1.690.849.500	Article 29
Jumlah	<u>2.778.935.314</u>	<u>2.111.687.036</u>	Total

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran pajak terutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	10.656.590.255	7.940.344.573	Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan aset sewa pembiayaan	1.948.506.052	1.374.716.371	Depreciation of finance lease payable
Beban bunga sewa pembiayaan	642.047.590	507.579.358	Interest expense of finance lease payable
Imbalan kerja karyawan	41.038.108	736.106.918	Employees benefits
Pembayaran sewa pembiayaan	(4.237.369.700)	(3.304.243.900)	Payment of finance lease payable
Pembayaran imbalan	(110.360.065)	(114.180.195)	Benefit paid
Pendapatan transaksi jual dan sewa balik	(24.540.648)	55.603.959	Sale and leaseback transaction income
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban penyusutan aset pengampunan pajak	2.933.984.583	2.950.238.750	Depreciation expense on assets tax amnesty
Beban yang tidak dapat dikurangkan	203.943.950	388.399.104	Non deductible expense
Taksiran laba fiskal untuk tahun berjalan	12.053.840.125	10.534.564.938	Fiscal income for current year
Kompensasi rugi fiskal	-	(2.852.462.395)	Compensation of fiscal loss
Taksiran laba fiskal untuk tahun berjalan – setelah kompensasi kerugian	<u>12.053.840.125</u>	<u>7.682.102.543</u>	Estimated taxable income for the current year – after compensation for losses

12. TAXATION

a. Taxes Payable

This account consists of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	920.238.289	399.750.311	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	37.917.959	21.087.225	Article 21
Pasal 23	15.750.000	-	Article 23
Pasal 25	60.849.435	-	Article 25
Pasal 29	1.744.179.631	1.690.849.500	Article 29
Jumlah	<u>2.778.935.314</u>	<u>2.111.687.036</u>	Total

b. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	10.656.590.255	7.940.344.573	Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan aset sewa pembiayaan	1.948.506.052	1.374.716.371	Depreciation of finance lease payable
Beban bunga sewa pembiayaan	642.047.590	507.579.358	Interest expense of finance lease payable
Imbalan kerja karyawan	41.038.108	736.106.918	Employees benefits
Pembayaran sewa pembiayaan	(4.237.369.700)	(3.304.243.900)	Payment of finance lease payable
Pembayaran imbalan	(110.360.065)	(114.180.195)	Benefit paid
Pendapatan transaksi jual dan sewa balik	(24.540.648)	55.603.959	Sale and leaseback transaction income
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban penyusutan aset pengampunan pajak	2.933.984.583	2.950.238.750	Depreciation expense on assets tax amnesty
Beban yang tidak dapat dikurangkan	203.943.950	388.399.104	Non deductible expense
Taksiran laba fiskal untuk tahun berjalan	12.053.840.125	10.534.564.938	Fiscal income for current year
Kompensasi rugi fiskal	-	(2.852.462.395)	Compensation of fiscal loss
Taksiran laba fiskal untuk tahun berjalan – setelah kompensasi kerugian	<u>12.053.840.125</u>	<u>7.682.102.543</u>	Estimated taxable income for the current year – after compensation for losses

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

b. Corporate Income Tax (continued)

	2020	2019	
Taksiran laba fiskal tahun berjalan (dibulatkan)	12.053.840.000	7.682.102.000	Estimated taxable income current year (rounded)
Beban pajak penghasilan kini	2.651.844.800	1.920.525.500	Current income tax expenses
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid tax:
Pasal 22	(284.541.140)	(229.676.000)	Article 22
Pasal 23	(2.460.419)	-	Article 23
Pasal 25	(620.663.610)	-	Article 25
Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29	1.744.179.631	1.690.849.500	Estimated income tax payable article 29

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar bagi manajemen dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

The taxable profit resulting from the reconciliation above becomes the basis for management in filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

Manfaat (beban) pajak penghasilan bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

Income tax benefit (expense) of the Company for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Kini	(2.651.844.800)	(1.920.525.500)	Current
Tangguhan	(536.599.009)	(899.219.972)	Deferred
Jumlah – Bersih	(3.188.443.809)	(2.819.745.472)	Total – Net

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

The detail of deferred tax assets as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan Pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Expense Charged to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Tax Benefit Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Perubahan Tarif Pajak / Adjustment Changed Rate of Tax	Saldo Akhir / Ending Balance	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.555.231.386	(13.864.391)	281.414.921	(311.046.277)	1.511.735.639	Estimated liabilities for employees' benefits
Aset tetap	(628.548.982)	(329.363.212)	-	125.709.797	(832.202.397)	Fixed assets
Pendapatan transaksi jual dan sewa balik	15.633.980	(4.908.130)	-	(3.126.796)	7.599.054	Sale and leaseback transaction income
Jumlah	942.316.384	(348.135.733)	281.414.921	(188.463.276)	687.132.296	Total

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi / <i>Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Deferred Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir / Ending Balance	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.357.438.581	155.481.680	42.311.125	1.555.231.386	Estimated liabilities for employees' benefits
Rugi fiskal	713.115.599	(713.115.599)	-	-	Fiscal loss
Aset tetap	(273.061.939)	(355.487.043)	-	(628.548.982)	Fixed assets Sale and leaseback transaction income
Pendapatan transaksi jual dan sewa balik	1.732.990	13.900.990	-	15.633.980	
Jumlah	1.799.225.231	(899.219.972)	42.311.125	942.316.384	Total

e. Perubahan Tarif Pajak

Berdasarkan undang-undang perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menilai dan menyerahkan pengembalian pajak atas dasar *self-assessment*. Direktorat Jenderal pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-Undang", tarif pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 saat ini adalah 22% dan untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya tarif pajak penghasilan badan akan menjadi 20%.

12. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

e. Tax Rate Changes

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates, assesses and submits tax returns on the basis of *self-assessment*. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

Based on Law No. 2 Year 2020 concerning "Determination of Government Regulations in Lieu of Law No. 1 Year 2020 regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling *Corona Virus Disease* 2019 ("Covid-19") and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability into Law", the corporate income tax rate for the fiscal years 2020 and 2021 is now 22% and for fiscal year 2022 and onwards the corporate income tax rate will be 20%.

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Biaya emisi saham	3.109.090.385	-	Stock issuance cost
Jasa pengiriman	260.836.237	185.106.000	Delivery services
Utilitas	188.179.103	258.379.556	Utilities
Jumlah	3.558.105.725	443.485.556	Total

14. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 2.142.391.678 dan Rp 1.683.810.889.

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

14. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents advances received from customers as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 2,142,391,678 and Rp 1,683,810,889, respectively.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

15. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	2020	2019	
Utang pembiayaan jangka panjang			Long-term financing payable
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	577.941.231	882.518.555	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Maybank Indonesia Finance	54.297.498	148.176.403	PT Maybank Indonesia Finance
PT Dipo Star Finance	7.171.869	88.477.123	PT Dipo Star Finance
PT Toyota Astra Financial Services	-	83.719.318	PT Toyota Astra Financial Services
Jumlah	639.410.598	1.202.891.399	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Less current portion:
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	348.851.319	304.876.813	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Maybank Indonesia Finance	40.424.523	93.878.892	PT Maybank Indonesia Finance
PT Dipo Star Finance	7.171.869	81.305.254	PT Dipo Star Finance
PT Toyota Astra Financial Services	-	83.719.318	PT Toyota Astra Financial Services
Jumlah	396.447.711	563.780.277	Total
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	242.962.887	639.111.122	Net of current portion

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Pada tahun 2019, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia. Jangka waktu masing-masing perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar antara 12,69% hingga 14,6% per tahun.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

In 2019, the Company has financing loan agreements of vehicles with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia. The term of these agreements is 3 (three) years respectively with effective interest rates about 12.69% until 14.6% per annum.

PT Maybank Indonesia Finance

Pada tahun 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Maybank Indonesia Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 4,39% per tahun.

PT Maybank Indonesia Finance

In 2019, the Company has financing loan agreement of vehicles with PT Maybank Indonesia Finance. The term of this agreement is 3 (three) years with an effective interest rate of 4.39% per annum.

Pada tahun 2017, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Maybank Indonesia Finance. Jangka waktu perjanjian ini berkisar antara 2 (dua) hingga 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar antara 8,42% hingga 9,7% per tahun.

In 2017, the Company has financing loan agreement of vehicles with PT Maybank Indonesia Finance. The term of these agreements is about 2 (two) until 3 (three) years with effective interest rates about 8.42% until 9.7% per annum.

PT Dipo Star Finance

Pada tahun 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Dipo Star Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 10,63% per tahun.

PT Dipo Star Finance

In 2018, the Company has financing loan agreement of vehicles with PT Dipo Star Finance. The term of this agreement is 3 (three) years with an effective interest rate of 10.63% per annum.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Toyota Astra Financial Services

Pada tahun 2017, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Toyota Astra Financial Services. Jangka waktu masing-masing perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar antara 8,1% hingga 8,37% per tahun. Kredit pembiayaan ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2020.

15. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

PT Toyota Astra Financial Services

In 2017, the Company has financing loan agreements of vehicles with PT Toyota Astra Financial Services. The term of these agreements is 3 (three) years respectively with effective interest rates about 8.1% until 8.37% per annum. This financing payable has been paid off by the Company in 2020.

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

16. FINANCE LEASE PAYABLES

The details of finance lease payables are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Utang sewa pembiayaan jangka panjang			Long-term finance lease payable
PT Bumiputera-Bot Finance	2.723.606.108	2.465.526.979	PT Bumiputera-Bot Finance
PT Orix Indonesia Finance	2.007.229.410	838.608.959	PT Orix Indonesia Finance
Jumlah	<u>4.730.835.518</u>	<u>3.304.135.938</u>	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Less current portion:
PT Bumiputera-Bot Finance	1.372.827.160	1.600.981.822	PT Bumiputera-Bot Finance
PT Orix Indonesia Finance	1.254.266.625	473.287.844	PT Orix Indonesia Finance
Jumlah	<u>2.627.093.785</u>	<u>2.074.269.666</u>	Total
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>2.103.741.733</u>	<u>1.229.866.272</u>	Net of current portion

PT Orix Indonesia Finance

Berdasarkan perjanjian No. L20B00503E tanggal 29 Juli 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Orix Indonesia Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 1.477.350.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 13,75% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2023 dengan hak opsi pembelian sebesar Rp 633.150.000.

PT Orix Indonesia Finance

Based on agreement No. L20B00503E dated July 29, 2020, the Company has a sales and leaseback agreement of machineries with PT Orix Indonesia Finance. The net financing of this agreement amounting to Rp 1,477,350,000 with an effective rate 13.75% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on July 29, 2023 with the purchase option amounting to Rp 633,150,000.

Berdasarkan perjanjian No. L19B01749E tanggal 6 Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Orix Indonesia Finance efektif pada tanggal 24 Maret 2020. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 1.515.539.700 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 12,75% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2023 dengan hak opsi pembelian sebesar Rp 649.517.500.

Based on agreement No. L19B01749E dated December 6, 2019, the Company has a sales and leaseback agreement of machineries with PT Orix Indonesia Finance which effective on March 24, 2020. The net financing of this agreement amounting to Rp 1,515,539,700 with an effective rate 12.75% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on February 24, 2023 with the purchase option amounting to Rp 649,517,500.

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Orix Indonesia Finance (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. L19B01751E tanggal 4 Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Orix Indonesia Finance efektif pada tanggal 12 Maret 2020. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 104.641.100 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 12,76% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Februari 2023 dengan hak opsi pembelian sebesar Rp 44.846.500.

Berdasarkan perjanjian No. L19B01750E tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Orix Indonesia Finance efektif pada tanggal 12 Maret 2020. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 351.820.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 12,75% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Februari 2023 dengan hak opsi pembelian sebesar Rp 150.780.000.

Berdasarkan perjanjian No. L19B01475E tanggal 18 Oktober 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Orix Indonesia Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 975.376.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 13% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 September 2022 dengan hak opsi pembelian sebesar Rp 418.019.080.

PT Bumiputera-BOT Finance

Berdasarkan perjanjian No. LBDG-202001-0003 tanggal 31 Januari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Bumiputera-BOT Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 1.572.670.890 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 13% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2023 dengan hak opsi pembelian sebesar Rp 674.001.810.

Berdasarkan perjanjian No. LBDG-201906-0010 tanggal 22 Juli 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Bumiputera-BOT Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 538.959.960 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 13% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2022 dengan hak opsi pembelian sebesar Rp 230.982.840.

16. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

PT Orix Indonesia Finance (continued)

Based on agreement No. L19B01751E dated December 4, 2019, the Company has a sales and leaseback agreement of machineries with PT Orix Indonesia Finance which effective on March 12, 2020. The net financing of this agreement amounting to Rp 104,641,100 with an effective rate 12.76% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on February 12, 2023 with the purchase option amounting to Rp 44,846,500.

Based on agreement No. L19B01750E dated December 2, 2019, the Company has a sales and leaseback agreement of machineries with PT Orix Indonesia Finance which effective on March 12, 2020. The net financing of this agreement amounting to Rp 351,820,000 with an effective rate 12.75% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on February 12, 2023 with the purchase option amounting to Rp 150,780,000.

Based on agreement No. L19B01475E dated October 18, 2019, the Company has a sales and leaseback agreement of machineries with PT Orix Indonesia Finance. The net financing of this agreement amounting to Rp 975,376,000 with an effective rate 13% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on September 21, 2022 with the purchase option amounting to Rp 418,019,080.

PT Bumiputera-BOT Finance

Based on agreement No. LBDG-202001-0003 dated January 31, 2020, the Company has a sales and leaseback agreement of machineries with PT Bumiputera-BOT Finance. The net financing of this agreement amounting to Rp 1,572,670,890 with an effective interest rate 13% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on January 31, 2023 with purchase option amounting to Rp 674,001,810.

Based on agreement No. LBDG-201906-0010 dated July 22, 2019, the Company has a sales and leaseback agreement of machineries with PT Bumiputera-BOT Finance. The net financing of this agreement amounting to Rp 538,959,960 with an effective interest rate 13% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on June 22, 2022 with purchase option amounting to Rp 230,982,840.

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Bumiputera-BOT Finance (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. LBDG-201802-0005 tanggal 14 Maret 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Bumiputera-BOT Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 2.894.400.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 13% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang telah jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2021 dengan hak opsi pembelian sebesar Rp 723.600.000.

Berdasarkan perjanjian No. LJKT-201705-0024 tanggal 2 Juni 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Bumiputera-BOT Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 713.115.757 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 13,80% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang telah jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2020 dengan hak opsi pembelian sebesar Rp 305.621.039.

Berdasarkan perjanjian No. LJKT-201610-0027 tanggal 10 Maret 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Bumiputera-BOT Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 3.939.371.800 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 14,70% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang telah jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2020 dengan hak opsi pembelian sebesar Rp 1.688.302.200.

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

Apabila hak Lessor atas barang dilanggar atau terancam, Lessee harus menanggung semua ongkos dan biaya yang dikeluarkan oleh Lessor dalam menyelesaikan pelanggaran atau ancaman tersebut. Tanpa mengurangi ketentuan Pasal 12.1, Lessee:

1. Tidak boleh menjual, mengalihkan, melakukan jual dan sewa-balik kembali, menggadaikan atau menjaminkan barang atau menciptakan suatu hak/kepentingan pihak ketiga atas barang, serta tidak menciptakan atau mengizinkan terciptanya suatu pembebanan atas barang dan dalam hal suatu pelanggaran terhadap ketentuan ini oleh Lessee, Lessor berhak (namun tidak terikat) untuk membayar kepada pihak ketiga suatu jumlah yang diperlukan untuk melepaskan barang dari gadai, pembebanan atau jaminan dan berhak untuk segera memperoleh kembali jumlah tersebut dari Lessee.

16. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

PT Bumiputera-BOT Finance (continued)

Based on agreement No. LBDG-201802-0005 dated March 14, 2018, the Company has a sales and leaseback agreement of machineries with PT Bumiputera-BOT Finance. The net financing of this agreement amounting to Rp 2,894,400,000 with an effective interest rate 13% per annum. This agreement has a term of 36 months which due on June 6, 2021 with purchase option amounting to Rp 723,600,000.

Based on agreement No. LJKT-201705-0024 dated June 2, 2017, the Company has a sales and leaseback agreement of machineries with PT Bumiputera-BOT Finance. The net financing of this agreement amounting to Rp 713,115,757 with an effective interest rate 13.80% per annum. This agreement has a term of 36 months which due on July 4, 2020 with purchase option amounting to Rp 305,621,039.

Based on agreement No. LJKT-201610-0027 dated March 10, 2017, the Company has a sales and leaseback agreement of machineries with PT Bumiputera-BOT Finance. The net financing of this agreement amounting to Rp 3,939,371,800 with an effective rate 14.70% per annum. This agreement has a term of 36 months which due on February 10, 2020 with the purchase option amounting to Rp 1,688,302,200.

Negative covenants:

If the Lessor's rights to the goods are violated or threatened, the Lessee must bear all costs and costs incurred by the Lessor in resolving the violation or threat. Without prejudice to the provisions of Article 12.1, Lessee:

1. Not to sell, transfer, sell and leaseback, pawn or guarantee goods or create a third party right / interest in goods, and not create or allow the creation of an imposition of goods and in the event of a violation of this provision by Lessee, The lessor has the right (but is not bound) to pay a third party the amount required to release the goods from the pledge, charge or security and is entitled to immediately recover this amount from the Lessee.

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Bumiputera-BOT Finance (lanjutan)

Hal-hal yang tidak diperkenankan: (lanjutan)

2. Harus mengajukan pemberitahuan tertulis kepada Lessor paling lambat 6 (enam) minggu sebelum Lessee atau pemilik menjual, menjaminkan, melakukan jual dan sewa-balik kembali atau dengan cara lain melepaskan hak atas properti dan Lessee harus mengambil tindakan agar penjualan, pembebanan, jual dan sewa-balik kembali atau pelepasan hak secara lain tersebut dilakukan dengan mengindahkan hak Lessor untuk mengambil/menguasai kembali barang setiap saat (baik apakah barang tersebut atau bagiannya melekat pada properti atau tidak) dan untuk tujuan tersebut memasuki properti dan melepaskan barang yang melekat pada properti.

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria berdasarkan laporan No. 9600/IV/21/PRA-RM dan No. 8092/XI/20/PRA-RM masing-masing tanggal 20 April 2021 dan 23 November 2020. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Usia pensiun	57 tahun / years old	55 tahun / years old	Current service cost
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun / per annum	8% per tahun / per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	7,25% per tahun / per annum	7,75% per tahun / per annum	Discount rate
Tingkat mortalita	100% TMI IV 5% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear / 5%	100% TMI III 5% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear / 5%	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	at 35 years old then decreased linearly	at 35 years old then decreased linearly	Resignation rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban jasa kini	513.568.307	354.830.771	Current service cost
Beban jasa lalu	(788.436.159)	-	Past service cost
Beban bunga	315.905.960	381.276.147	Interest cost
Beban yang diakui dalam laba rugi	<u>41.038.108</u>	<u>736.106.918</u>	Expenses recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	<u>1.407.074.605</u>	<u>169.244.498</u>	Remeasurement of the estimated liabilities for employees' benefits

16. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

PT Bumiputera-BOT Finance (continued)

Negative covenants: (continued)

2. Must submit written notification to the Lessor no later than 6 (six) weeks before the Lessee or the owner sells, guarantees, sells and leases back or in any other way releases the property rights and the Lessee must take action so that the sale, charge, sale and leaseback The return or other relinquishment of rights is carried out with due observance of the Lessor's right to take / control the goods at any time (whether the item or part thereof is attached to the property or not) and for that purpose enter the property and release the items attached to the property.

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

As of December 31, 2020 and 2019, the Company recorded the estimated liabilities for employees' benefits based on the independent actuary report of PT Padma Radya Aktuaria based on report No. 9600/IV/21/PRA-RM and No. 8092/XI/20/PRA-RM on April 20, 2021 and November 23, 2020, respectively. The liability is calculated using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

The detail of the employees' benefits expense recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	6.220.925.545	5.429.754.324	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja (lihat Catatan 22)	41.038.108	736.106.918	<i>Employees' benefit expense (see Note 22)</i>
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(110.360.065)	(114.180.195)	<i>Payment of employees' benefit in current year</i>
Pengukuran kembali kerugian aktuarial	1.407.074.605	169.244.498	<i>Remeasurement of actuarial loss</i>
Saldo akhir	7.558.678.193	6.220.925.545	<i>Ending balance</i>

Sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

The movement of estimated liabilities for employees' benefits that are recognized in the statement of financial position are as follows:

The sensitivity of the overall estimated liabilities for employees' benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

		2020	
		Perubahan asumsi / Changes to assumptions	Dampak terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan / Impact on defined estimated liabilities for employees benefits
Tingkat diskonto	Kenaikan menjadi / increase to 8,25%		Penurunan menjadi sebesar / decrease amounted to Rp 6.627.665.215
	Penurunan menjadi / decrease to 6,25%		Kenaikan menjadi sebesar / increase amounted to Rp 8.691.213.534
Tingkat pertumbuhan gaji	Kenaikan menjadi / increase to 9,00%		Kenaikan menjadi sebesar / increase amounted to Rp 8.764.137.048
	Penurunan menjadi / decrease to 7,00%		Penurunan menjadi sebesar / decrease amounted to Rp 6.564.199.155
		2019	
		Perubahan asumsi / Changes to assumptions	Dampak terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan / Impact on defined estimated liabilities for employees benefits
Tingkat diskonto	Kenaikan menjadi / increase to 8,75%		Penurunan menjadi sebesar / decrease amounted to Rp 5.715.362.073
	Penurunan menjadi / decrease to 6,75%		Kenaikan menjadi sebesar / increase amounted to Rp 6.797.374.445
Tingkat pertumbuhan gaji	Kenaikan menjadi / increase to 9,00%		Kenaikan menjadi sebesar / increase amounted to Rp 6.814.281.835
	Penurunan menjadi / decrease to 7,00%		Penurunan menjadi sebesar / decrease amounted to Rp 5.692.600.310

18. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Theresia Indra Wirawan	308.477.875	49,35%	24.678.230.000	Theresia Indra Wirawan
Falmacro Pte. Ltd	197.100.000	31,54%	15.768.000.000	Falmacro Pte. Ltd
Daniel Muljadi Hanafi	39.807.375	6,37%	3.184.590.000	Daniel Muljadi Hanafi
Rosalina Indra Wirawati	39.807.375	6,37%	3.184.590.000	Rosalina Indra Wirawati
Irvan Hanafi	39.807.375	6,37%	3.184.590.000	Irvan Hanafi
Jumlah	625.000.000	100,00%	50.000.000.000	Total

2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Theresia Indra Wirawan	45.900	66,00%	45.900.000.000	Theresia Indra Wirawan
Rosalina Indra Wirawati	11.475	17,00%	11.475.000.000	Rosalina Indra Wirawati
Irvan Hanafi	11.475	17,00%	11.475.000.000	Irvan Hanafi
Jumlah	68.850	100,00%	68.850.000.000	Total
Belum disetor	34.716		34.716.000.000	Not yet paid
Ditempatkan dan disetor penuh	34.134		34.134.000.000	Issued and fully paid

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat (sirkulair) tanggal 12 Februari 2020 yang dituangkan dalam Akta Notaris oleh Maureen Isabelina Mualim, S.H., M.Hum., No. 14 tanggal 13 Februari 2020, para pemegang saham menyetujui:

- a. Pengalihan saham milik Theresia Indra Wirawan sebesar Rp 15.768.245.000 kepada Falmacro Pte.Ltd.
- b. Penurunan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp 167.736.000.000 menjadi sebesar Rp 41.934.310.000 yang terbagi atas 5.347 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Seri A sebesar Rp 2.345.000, Seri B sebesar Rp 9.200.000, Seri C sebesar Rp 9.400.000 dan Seri D sebesar Rp 12.000.000.
- c. Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 68.850.000.000 menjadi sebesar Rp 34.134.000.000 yang terdiri atas 4.350 lembar saham sebagai berikut:
 - Kepemilikan Falmacro Pte Ltd atas saham Seri A sebanyak 581 saham atau sebesar Rp 1.362.445.000, Seri B sebanyak 774 saham atau sebesar Rp 7.120.800.000, Seri C sebanyak 775 saham atau sebesar Rp 7.285.000.000.
 - Kepemilikan Rosalina Indra Wirawati atas saham Seri A sebanyak 222 saham atau sebesar Rp 520.590.000 dan Seri D sebanyak 222 saham atau sebesar Rp 2.664.000.000.

The composition of shareholders as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Based on the statement of meeting decisions (circular) dated February 12, 2020 as stated in the Notarial Deed by Maureen Isabelina Mualim, S.H., M.Hum., No. 14 dated February 13, 2020, the shareholders agreed to:

- a. The transfer of shares from Theresia Indra Wirawan amounting to Rp 15,768,245,000 to Falmacro Pte.Ltd.
- b. Decrease in the Company's authorized capital from Rp 167,736,000,000 to Rp 41,934,310,000, which consists of 5,347 shares, each share with a nominal value of Series A of Rp 2,345,000, Series B of Rp 9,200,000, Series C of Rp 9,400,000 and Series D of Rp 12,000,000.
- c. The decrease in issued and fully paid-up capital from Rp 68,850,000,000 to Rp 34,134,000,000 consisting of 4,350 shares is as follows:
 - Falmacro Pte Ltd ownership of 581 shares of Series A or Rp 1,362,445,000, Series B 774 shares or Rp 7,120,800,000, Series C 775 shares or Rp 7,285,000,000.
 - Rosalina Indra Wirawati ownership of 222 shares of series A or Rp 520,590,000 and Series D 222 shares or Rp 2,664,000,000.

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Kepemilikan Irvan Hanafi atas saham Seri A sebanyak 222 saham atau sebesar Rp 520.590.000 dan Seri D sebanyak 222 saham atau sebesar Rp 2.664.000.000.
- Kepemilikan Theresia Indra Wirawan atas saham Seri A sebanyak 175 saham atau sebesar Rp 410.375.000, Seri B sebanyak 426 saham atau sebesar Rp 3.919.200.000, Seri C sebanyak 425 saham atau sebesar Rp 3.995.000.000 dan Seri D sebanyak 306 saham atau sebesar Rp 3.672.000.000.

Perubahan tersebut di atas telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0031027.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 20 April 2020.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham (sirkular) tanggal 30 September 2020 yang dituangkan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No 19 tanggal 26 Oktober 2020, para pemegang saham menyetujui:

- a. Melebur saham seri A, seri B, seri C, dan seri D menjadi satu jenis saham tanpa klasifikasi dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.
- b. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp 41.934.310.000 menjadi sebesar Rp 200.000.000.000 yang terbagi atas 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.
- c. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 34.134.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000. Peningkatan sebesar Rp 15.866.000.000 berasal dari konversi utang lain-lain Perusahaan kepada pemegang saham (lihat Catatan 26).

Perubahan tersebut di atas telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0072938.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 26 Oktober 2020.

Tujuan perubahan modal saham adalah untuk menunjang pelaksanaan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 30 November 2020 berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 33, para pemegang saham telah menyetujui:

1. Penghibahan 3.184.590 saham yang dimiliki Theresia Indra Wirawan kepada Daniel Muljadi Hanafi.
2. Penjualan 245 saham yang dimiliki oleh Falmaco Pte Ltd kepada Theresia Indra Wirawan.

18. SHARE CAPITAL (continued)

- *Irvan Hanafi ownership of 222 shares of series A or Rp 520,590,000 and Series D 222 shares or Rp 2,664,000,000.*
- *Theresia Indra Wirawan ownership of 175 shares of series A or Rp 410,375,000, Series B 426 shares or Rp 3,919,200,000, Series C 425 shares or Rp 3,995,000,000 and Series D 306 shares or Rp 3,672,000,000.*

The amendment was reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-0031027.AH.01.02.Tahun 2020 dated April 20, 2020.

Based on the statement of shareholders decisions (circular) dated September 30, 2020 as stated in the Notarial Deed Rini Yulianti, S.H., No. 19 dated October 26, 2020, the shareholders agreed to:

- a. Merging the shares of series A, series B, series C and series D into one type of unclassified share with a nominal value of Rp 1,000 per share.*
- b. Increasing in the Company's authorized capital from Rp 41,934,310,000 to Rp 200,000,000,000 which is 200,000,000 shares with a nominal value Rp 1,000 per share.*
- c. Increasing issued and fully paid-up capital from Rp 34,134,000,000 to Rp 50,000,000,000. The increase of Rp 15,866,000,000 from the conversion of the Company's other payables to shareholders (see Note 26).*

The amendment was reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-0072938.AH.01.02.Tahun 2020 dated October 26, 2020.

The purpose of the change in share capital is to support the implementation of the initial public offering of the Company's shares to the public.

On November 30, 2020 based on the Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., No. 33, the shareholders have approved:

- 1. Awarding 3,184,590 shares owned by Theresia Indra Wirawan to Daniel Muljadi Hanafi.*
- 2. Selling of 245 shares owned by Falmaco Pte Ltd to Theresia Indra Wirawan.*

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0413706 tanggal 30 November 2020.

Pada tanggal 8 Desember 2020 berdasarkan Akta Notaris No. 10 dari Rini Yulianti, S.H., para pemegang saham telah menyetujui:

1. Mengeluarkan saham dalam portepel Perusahaan sebanyak-banyaknya 156.250.000 saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah IPO, melalui IPO kepada masyarakat.
2. Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 80, sehingga modal dasar Perusahaan sejumlah Rp 200.000.000.000 menjadi terdiri dari 2.500.000.000 saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 25% atau sejumlah 625.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 50.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0082138.AH.01.02.Tahun 2020.

Tujuan perubahan modal saham adalah untuk menunjang pelaksanaan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai seluruh akun utang kecuali utang pajak, pendapatan ditangguhkan, uang muka pelanggan dan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

18. SHARE CAPITAL (continued)

The amendment to the articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Acceptance of Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0413706 dated November 30, 2020.

On December 8, 2020 based on Notarial Deed No. 10 of Rini Yulianti, S.H., the Shareholders have approved:

1. *Issuing shares of a maximum of 156,250,000 new shares in the Company's portfolio representing a maximum of 20% of the issued and fully paid-up capital in the Company after IPO, through IPO to public.*
2. *The change in the nominal value of the shares from Rp 1.000 to Rp 80, so that the authorized capital of the Company amounting to Rp 200,000,000,000 consists of 2,500,000,000 shares. The authorized capital have been issued and paid amounting to 25% or 625,000,000 shares with a total nominal value of Rp 50,000,000,000 with the detail as follows:*

The amendment to the articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0082138.AH.01.02.Tahun 2020.

The purpose of the change in share capital is to support the implementation of the initial public offering of the Company's shares to the public.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as all accounts payable except for taxes payable, deferred income, advances from customers and estimated liabilities for employee benefits less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jumlah utang	71.065.556.606	94.178.900.670	Total payables
Dikurangi kas dan bank	<u>(386.098.379)</u>	<u>(619.438.692)</u>	Less cash on hand and in banks
Utang bersih	<u>70.679.458.227</u>	<u>93.559.461.978</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>33.671.787.675</u>	<u>11.463.300.913</u>	Total equity
Rasio utang terhadap modal	<u>2,1</u>	<u>8,2</u>	Gearing ratio

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari penerapan PSAK 70 mengenai akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Rp 2.747.020.000.

Pada tahun 2016, berdasarkan SKPP No. KET-19106/PP/WPJ.09/2016 tanggal 11 Oktober 2016, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan aset berupa mesin, tanah, kendaraan dan peralatan sebesar Rp 37.998.910.000. Aset tersebut tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Perusahaan tahun sebelumnya. Selain itu Perusahaan juga mengungkapkan liabilitas yang sebelumnya tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak yaitu sebesar Rp 35.251.890.000. Liabilitas tersebut tidak diperhitungkan oleh Perusahaan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan uang tebusan pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dengan liabilitas yang diungkapkan sebagai tambahan modal disetor di ekuitas adalah sebesar Rp 2.747.020.000. Uang tebusan yang dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 759.978.200 dibebankan pada laba rugi periode SKPP yang diterima.

20. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penjualan EDP	85.734.427.342	71.921.995.286	EDP Sales
Penjualan HDP	5.383.253.575	12.169.861.128	HDP Sales
Penjualan lainnya	<u>51.601.779</u>	<u>42.609.800</u>	Other sales
Jumlah	<u>91.169.282.696</u>	<u>84.134.466.214</u>	Total

Penjualan EDP merupakan penjualan atas tisu basah, tisu kering, *hand sanitizer*, alat pelindung diri dan kasa steril. Penjualan HDP merupakan penjualan atas karpet mobil. Seluruh penjualan tersebut berasal dari bahan baku yang sama.

18. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The computation of gearing ratio is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jumlah utang	71.065.556.606	94.178.900.670	Total payables
Dikurangi kas dan bank	<u>(386.098.379)</u>	<u>(619.438.692)</u>	Less cash on hand and in banks
Utang bersih	<u>70.679.458.227</u>	<u>93.559.461.978</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>33.671.787.675</u>	<u>11.463.300.913</u>	Total equity
Rasio utang terhadap modal	<u>2,1</u>	<u>8,2</u>	Gearing ratio

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital from the application of PSAK 70 concerning the accounting for tax amnesty assets and liabilities on December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 2,747,020,000.

In 2016, based on SKPP No. KET-19106/PP/WPJ.09/2016 dated October 11, 2016, the Company disclosed ownership of assets in the form of machines, land, vehicles and equipment amounting to Rp 37,998,910,000. These assets were not disclosed in the previous year's annual income tax returns. The Company also disclosed a liability that was not previously disclosed in the Annual Tax Return, amounting to Rp 35,251,890,000. This liability is not taken into account by the Company as a deduction factor in the calculation of the tax amnesty ransom.

The difference between tax amnesty assets and tax amnesty liabilities is recognized as additional paid-in capital in equity amounting to Rp 2,747,020,000. The ransom paid to the Tax Office amounting to Rp 759,978,200 was charged to profit or loss in the period when the SKPP was received.

20. NET REVENUES

The detail of net revenues as of follow:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penjualan EDP	85.734.427.342	71.921.995.286	EDP Sales
Penjualan HDP	5.383.253.575	12.169.861.128	HDP Sales
Penjualan lainnya	<u>51.601.779</u>	<u>42.609.800</u>	Other sales
Jumlah	<u>91.169.282.696</u>	<u>84.134.466.214</u>	Total

Sales of EDP are sales of wet tissue, dry tissue, hand sanitizer, personal protective equipment and sterile gauze. Sales of HDP represent sales of car carpets. All the sales from the same raw materials.

20. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pendapatan dari satu pihak tertentu dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Indomarco Prismaatama	45,87%	62,23%
PT Kuningan Sarana Bersama	10,94%	-
PT Kotobukiya Indo Classic	3,45%	11,13%
Jumlah	<u>60,26%</u>	<u>73,36%</u>

20. NET REVENUES (continued)

For the years ended December 31, 2020 and 2019, revenues from one particular party with cumulative revenue value exceeding 10% of the total net revenue are as follows:

PT Indomarco Prismaatama	
PT Kuningan Sarana Bersama	
PT Kotobukiya Indo Classic	
Total	

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bahan baku dan bahan pembantu:			Raw materials and supporting material:
Persediaan awal	4.192.847.848	4.320.733.727	Beginning
Pembelian – bersih	42.988.927.005	40.711.161.181	Purchase – net
Tersedia untuk digunakan	47.181.774.853	45.031.894.908	Available to use
Persediaan akhir (lihat Catatan 6)	(7.809.461.505)	(4.192.847.848)	Ending (see Note 6)
Jumlah pemakaian bahan baku dan bahan pembantu	<u>39.372.313.348</u>	<u>40.839.047.060</u>	Total Raw materials and supporting material used
Biaya produksi			Production cost
Gaji, upah, tunjangan	4.217.426.491	3.574.983.000	Salaries, wages, benefits
Biaya produksi tidak langsung	18.568.946.249	15.143.733.953	Factory overhead cost
Jumlah biaya produksi	<u>62.158.686.088</u>	<u>59.557.764.013</u>	Total production cost
Barang dalam proses:			Work in process:
Persediaan awal	1.224.812.087	626.512.902	Beginning
Persediaan akhir (lihat Catatan 6)	(2.373.269.689)	(1.224.812.087)	Ending (see Note 6)
Beban pokok produksi	<u>61.010.228.486</u>	<u>58.959.464.828</u>	Cost of production
Barang jadi:			Finished goods:
Persediaan awal	1.257.427.130	338.877.593	Beginning
Persediaan akhir (lihat Catatan 6)	(1.794.094.941)	(1.257.427.130)	Ending (see Note 6)
Jumlah	<u>60.473.560.675</u>	<u>58.040.915.291</u>	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2020 and 2019, there are purchases from certain parties which exceeded 10% of the total net revenues are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT South Pacific	12,2%	12,6%

PT South Pacific

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian biaya produksi tidak langsung adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Penyusutan (lihat Catatan 9)	8.967.288.769
Utilitas	2.699.915.806
Biaya makloon	2.238.063.678
Pemeliharaan	1.828.446.479
Bahan bakar	1.695.021.969
Konsumsi karyawan pabrik	280.265.000
Asuransi	110.569.798
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	749.374.750
Jumlah	<u>18.568.946.249</u>

21. COST OF REVENUES (continued)

The details of factory overhead costs are as follows:

	<u>2019</u>	
	8.099.702.847	Depreciation (see Note 9)
	2.712.593.507	Utility
	161.824.966	Markloon expense
	1.061.991.187	Maintenance
	2.061.319.960	Fuel expense
	216.605.000	Employees consumption
	141.751.216	Insurance
	687.945.270	Others (below Rp 100,000,000)
Jumlah	<u>15.143.733.953</u>	Total

22. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
<u>Umum dan Administrasi</u>	
Gaji dan tunjangan	7.991.847.178
Penyusutan (lihat Catatan 9)	668.677.442
Kendaraan, transportasi dan perjalanan dinas	486.201.862
Beban perlengkapan kantor, fotokopi dan rumah tangga	221.905.900
Beban gedung dan komunikasi	212.680.837
Perijinan, koordinasi dan jasa profesional	205.044.410
Beban pajak	204.812.507
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 17)	41.038.108
Asuransi	36.041.771
Lain-lain	503.798.630
Sub-jumlah	<u>10.572.048.645</u>
<u>Penjualan</u>	
Pengiriman	1.812.753.112
Promosi	724.315.059
Perjalanan dinas	91.140.400
Lain-lain	200.558.376
Sub-jumlah	<u>2.828.766.947</u>
Jumlah	<u>13.400.815.592</u>

22. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	<u>2019</u>	
	6.157.370.594	<u>General and Administrative</u>
	596.434.426	Salaries and allowance
	405.428.635	Depreciation (see Note 9)
	140.893.850	Vehicles, transportation and travel services
	210.369.025	Office supplies, photocopy and household expense
	84.895.000	Building and communication expenses
	139.974.279	Permit, coordination and professional service
	736.106.918	Tax expense
	50.437.150	Employee benefits (see Note 17)
	353.278.475	Insurance
	8.875.188.352	Others
	<u>8.875.188.352</u>	Sub-total
		<u>Selling</u>
	2.742.946.534	Freight out
	29.455.588	Promotion
	203.281.121	Travel
	116.150.765	Others
	<u>3.091.834.008</u>	Sub-total
Jumlah	<u>11.967.022.360</u>	Total

23. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Biaya bunga pinjaman	6.471.792.957
Biaya provisi dan administrasi	256.454.658
Jumlah	<u>6.728.247.615</u>

23. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	<u>2019</u>	
	6.210.121.663	Loan interest expenses
	151.356.591	Provision and administration expense
Jumlah	<u>6.361.478.254</u>	Total

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 9)	90.197.984	85.000.000	Gain on sale of fixed assets (see Note 9)
Amortisasi pendapatan ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik (lihat Catatan 9)	24.540.648	10.356.341	Amortization of income is deferred on sale and leaseback transactions (see Note 9)
Laba (rugi) selisih kurs - belum terealisasi	(31.507.508)	43.158.994	Gain (loss) on foreign exchange - unrealized
Pendapatan lainnya	655.235	35.315.130	Other income
Jumlah-bersih	<u>83.886.359</u>	<u>173.830.465</u>	Total-net

25. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba bersih per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba bersih tahun berjalan	7.468.146.446	5.120.599.101	Net income for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham	462.980.396	426.675.000	Total weighted average shares
Laba bersih per saham dasar	<u>16,13</u>	<u>12,00</u>	Basic net income per share

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba bersih saham dihitung setelah mempertimbangkan dampak retrospektif dari penerbitan saham baru yang berasal dari penurunan nilai nominal saham pada bulan Desember 2020.

25. BASIC NET INCOME PER SHARE

The calculation of basic net income per share for the years ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Based on PSAK No. 56, "Earnings Per Share", earnings per share is calculated after considering retrospective impact of the issuance of new shares arising from a decrease in the nominal value of shares in December 2020.

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Relasi / Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account Balances/Transactions</u>
Daniel Muljadi Hanafi	Direktur utama dan Pemegang saham / President director and Shareholder	Utang lain-lain / other payables
Freddy Hanafi	Direktur dan keluarga pemegang saham / Director and shareholder's family	Utang lain-lain / other payables
Rosalina Indra Wirawati	Pemegang saham / Shareholder	Utang lain-lain / other payables
Irvan Hanafi	Pemegang saham / Shareholder	Utang lain-lain / other payables

- b. Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The relationship and transactions with related parties are as follows:

- a. The balances of transactions with related parties are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Utang lain-lain- jangka pendek</u>			<u>Short-term other payables</u>
Rosalina Indra Wirawati	9.000.000.000	9.000.000.000	Rosalina Indra Wirawati
Freddy Hanafi	1.215.890.000	17.081.890.000	Freddy Hanafi
Irvan Hanafi	44.059.940	1.038.198.190	Irvan Hanafi
Daniel Muljadi Hanafi	-	986.316.801	Daniel Muljadi Hanafi
Jumlah	<u>10.259.949.940</u>	<u>28.106.404.991</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>12,3%</u>	<u>26,9%</u>	Percentage to total liabilities

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

	2020
Utang lain-lain-jangka panjang	
Daniel Muljadi Hanafi	1.251.260.096
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,5%

Berdasarkan perjanjian tanggal 22 Oktober 2020, Pemegang saham menyetujui atas pengalihan piutang Freddy Hanafi kepada Theresia Indra Wirawan sebesar Rp 15.866.000.000. Utang Perusahaan kepada Theresia Indra Wirawan telah dikonversi menjadi modal saham pada tanggal 26 Oktober 2020 (lihat Catatan 18).

Utang lain-lain pihak berelasi jangka pendek kepada Rosalina Indra Wirawati, Freddy Hanafi, Irvan Hanafi dan Daniel Muljadi Hanafi, tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo pembayaran serta dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

Utang lain-lain pihak berelasi jangka panjang kepada Daniel Muljadi Hanafi merupakan pinjaman yang diterima berdasarkan Perjanjian pada tanggal 8 Juni 2015 sebesar Rp 2.290.000.000. Tingkat suku bunga antara 10,75%-12,50% per tahun yang berlaku untuk satu tahun pertama dan setelahnya berlaku efektif *floating* dengan jangka waktu pelunasan adalah 10 (sepuluh) tahun.

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (continued)

	2019	
		<i>Long-term other payables</i>
	1.592.362.989	<i>Daniel Muljadi Hanafi</i>
	1,5%	Percentage to total liabilities

Based on the agreement dated October 22, 2020, the shareholders agreed to transfer Freddy Hanafi's receivables to Theresia Indra Wirawan amounting to Rp 15,866,000,000. Loan to Theresia Indra Wirawan has been converted into shares on October 26, 2020 (see Note 18).

Short-term other payables to related parties of the Company to Rosalina Indra Wirawati, Freddy Hanafi, Irvan Hanafi and Daniel Muljadi Hanafi are not subject to interest and without due payment and can be paid any time.

Long-term other payables of related parties to Muljadi Hanafi is loan which receipts based on Agreement as of June 8, 2015 amounting to Rp 2,290,000,000. The interest rate is between 10.75%-12.50% per year which is valid for the first year and thereafter is effective in floating with a repayment period of 10 (ten) years.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following are the carrying values and estimated fair values of financial assets and financial liabilities of the Company as of December 31, 2020 and 2019:

	2020		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	386.098.379	386.098.379	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	7.312.701.658	7.312.701.658	Trade receivables - third parties
Jumlah Aset Keuangan	7.698.800.037	7.698.800.037	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	38.752.190.967	38.752.190.967	Short term-bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	3.488.413.265	3.488.413.265	Trade payables - third parties
Beban masih harus dibayar	3.558.105.725	3.558.105.725	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	8.385.390.497	8.385.390.497	Long term-bank loan
Utang pembiayaan konsumen	639.410.598	639.410.598	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	4.730.835.518	4.730.835.518	Finance lease payables
Utang lain-lain - pihak berelasi	11.511.210.036	11.511.210.036	Other payables - related parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	71.065.556.606	71.065.556.606	Total Financial Liabilities

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2019		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan bank	619.438.692	619.438.692	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	17.792.855.706	17.792.855.706	Trade receivables - third parties
Jumlah Aset Keuangan	18.412.294.398	18.412.294.398	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	38.689.273.929	38.689.273.929	Short term-bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	11.072.810.886	11.072.810.886	Trade payables - third parties
Beban masih harus dibayar	443.485.556	443.485.556	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	9.767.534.982	9.767.534.982	Long term-bank loan
Utang pembiayaan konsumen	1.202.891.399	1.202.891.399	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	3.304.135.938	3.304.135.938	Finance lease payables
Utang lain-lain - pihak berelasi	29.698.767.980	29.698.767.980	Other payables - related parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	94.178.900.670	94.178.900.670	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The method and assumptions used by the Company to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- Pada tanggal 31 Desember 2020, aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank dan piutang usaha diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi", sedangkan pada 31 Desember 2019, aset keuangan Perusahaan tersebut diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang".
- Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain – pihak berelasi, dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi", Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain – pihak berelasi, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai tercatat utang bank, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi", yang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.
- As of December 31, 2020, the Company's financial assets comprise cash on hand and in banks and trade receivables are classified as "financial assets at amortized cost", whereas as of December 31, 2019, the Company's financial assets were classified as "loans and receivables".
- The carrying amounts of trade payables, other payables – related parties, and accrued expenses are classified as "financial liabilities at amortized cost", The carrying amounts of trade payables, other payables – related parties, and accrued expenses approximate their fair values due to short term nature of transactions.
- The fair values of fixed interest bearing bank loans, consumer financing payables and finance lease payables are classified as "financial liabilities at amortized cost", which estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2020		
<u>Aset</u>	<u>Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)</u>	<u>Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalents</u>	<u>Assets</u>
Kas dan bank			Cash on hand and in banks
Dolar Amerika Serikat	192,5	2.715.214	United States Dollar
Yuan China	2.619,17	5.662.643	Chinese Yuan
Piutang usaha			Trade receivables
Dolar Amerika Serikat	19.033,05	268.461.124	United States Dollar
Sub-jumlah		276.838.981	Sub-total
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha			Trade payables
Dolar Amerika Serikat	(5.908,81)	(83.343.806)	United States Dollar
Aset Moneter Bersih		193.495.175	Net Monetary Assets

	2019		
<u>Aset</u>	<u>Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)</u>	<u>Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalents</u>	<u>Assets</u>
Kas dan bank			Cash on hand and in banks
Dolar Amerika Serikat	313,14	4.352.911	United States Dollar
Piutang usaha			Trade receivables
Dolar Amerika Serikat	20.365,85	283.105.680	United States Dollar
Sub-jumlah		287.458.591	Sub-total
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha			Trade payables
Dolar Amerika Serikat	(1.428)	(19.853.418)	United States Dollar
Aset Moneter Bersih		267.605.173	Net Monetary Assets

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign Exchange Risk

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

The Company has business transactions in United States Dollar and therefore are exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table details the Company's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

2020				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	4,7%	8.998.343	8.998.343	Strengthened
Melemah	4,7%	(8.998.343)	(8.998.343)	Weakened
Yuan China				Chinese Yuan
Menguat	4,4%	247.212	247.212	Strengthened
Melemah	4,4%	(247.212)	(247.212)	Weakened

2019				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	1%	2.401.746	2.401.746	Strengthened
Melemah	1%	(2.401.746)	(2.401.746)	Weakened

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, jika suku bunga 100 basis poin rendah/tinggi dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan menjadi tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 519.647.531 dan Rp 511.253.292.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign Exchange Risk (continued)

This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

b. Interest Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company's exposure in the risk mainly arises from the bank loans.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Company to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

At the statement of financial position date, if the interest rate is 100 basis points low/high with all variables constant, profit after tax for the years ended December 31, 2020 and 2019 will be high/low of Rp 519,647,531 and Rp 511,253,292, respectively.

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2020 and 2019, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

2020					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan bank	386.098.379	-	-	386.098.379	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	4.915.315.698	2.397.385.960	-	7.312.701.658	Trade receivables – third parties
Jumlah	5.301.414.077	2.397.385.960	-	7.698.800.037	Total
2019					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan bank	619.438.692	-	-	619.438.692	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	12.562.423.309	5.230.432.397	-	17.792.855.706	Trade receivables – third parties
Jumlah	13.181.862.001	5.230.432.397	-	18.412.294.398	Total

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The following table summarizes its maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019.

	2020					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	38.752.190.967	-	-	-	38.752.190.967	Short-term bank loan
Utang usaha	3.488.413.265	-	-	-	3.488.413.265	Trade payables
Beban masih harus dibayar	3.558.105.725	-	-	-	3.558.105.725	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.547.593.030	2.405.118.948	6.314.579.273	(1.881.900.754)	8.385.390.497	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	396.447.711	255.063.000	-	(12.100.113)	639.410.598	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	2.627.093.785	1.839.838.900	452.847.600	(188.944.767)	4.730.835.518	Finance lease payables
Utang lain-lain – pihak berelasi	10.259.949.940	-	1.251.260.096	-	11.511.210.036	Other payables related parties
Jumlah	60.629.794.423	4.500.020.848	8.018.686.969	(2.082.945.634)	71.065.556.606	Total
	2019					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	38.689.273.929	-	-	-	38.689.273.929	Short-term bank loan
Utang usaha	11.072.810.886	-	-	-	11.072.810.886	Trade payables
Beban masih harus dibayar	443.485.556	-	-	-	443.485.556	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.382.144.485	2.405.118.948	8.719.698.221	(2.739.426.672)	9.767.534.982	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	563.780.277	454.500.091	255.063.000	(70.451.969)	1.202.891.399	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	2.074.269.666	1.080.052.799	242.107.700	(92.294.227)	3.304.135.938	Finance lease payables
Utang lain-lain – pihak berelasi	28.106.404.991	-	1.592.362.989	-	29.698.767.980	Other payables related parties
Jumlah	82.332.169.790	3.939.671.838	10.809.231.910	(2.902.172.868)	94.178.900.670	Total

29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Berdasarkan perjanjian kerja sama penyediaan barang No. 2025/MDD-XII/2019 tanggal 26 Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Indomarco Prismatama untuk memproduksi beberapa produk tisu basah dan serbet serbaguna. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2020 dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan selambat-lambatnya tiga bulan sebelum jangka waktu berakhir.

Berdasarkan perjanjian tanggal 24 April 2020, terdapat kesepakatan antara Perusahaan dengan Changshu Feilong Nonwoven Machinery Co. Ltd sehubungan dengan pembelian 1 set mesin spunlace production line sebesar \$AS 2.773.920. Berdasarkan perjanjian, pembayaran dilakukan dengan 5 (lima) kali angsuran. Periode inspeksi mesin oleh Perusahaan akan dilakukan antara 300-330 (tiga ratus sampai dengan tiga ratus tiga puluh) hari setelah pelunasan angsuran ke-4 (empat). Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan adalah sebesar \$AS 277.392 atau ekuivalen sebesar Rp 4.112.891.184.

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perpanjangan perjanjian utang bank

Berdasarkan Surat Perubahan dan Penegasan Kembali Terhadap perjanjian Kredit No. PPWKP/325/2021 tanggal 30 Maret 2021, perjanjian utang bank Perusahaan kepada PT Danamon Indonesia Tbk telah mengalami perubahan jatuh tempo menjadi tanggal 4 Oktober 2021 dengan bunga 13% per tahun.

Undang-Undang (UU) Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang berdampak pada liabilitas imbalan kerja karyawan. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No. 13/2013, dikarenakan dasar penghitungan liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut diatur lebih lanjut dalam peraturan pelaksana "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih mempelajari tentang dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Based on the cooperation agreement for the supply of goods No. 2025/MDD-XII/2019 dated December 26, 2019, the Company entered into an agreement with PT Indomarco Prismatama to produce several wet tissue products and multipurpose napkins. This agreement is valid until December 31, 2020 and can be extended with notification at the latest three months before the expiration date.

Based on agreement dated April 24, 2020, the Company signed an agreement with Changshu Feilong Nonwoven Machinery Co. Ltd in connection with purchase 1 set of spunlace production line amounting to US\$ 2,773,920. Based on agreement, payment is made in 5 (five) installments. The period of inspection will be done between 300-330 (three hundred to three hundred and thirty) days after completion the fourth payment of installment. As of December 31, 2020, the amount of advance payment has been paid by the Company amounting to US\$ 277,392 or equivalent amounting to Rp 4,112,891,184.

30. SUBSEQUENT EVENT

Extension bank loan agreement

Based on Amendment and Reaffirmation Letter of Credit Agreements No. PPWKP/325/2021 dated March 30, 2021, agreement of bank loan with PT Danamon Indonesia Tbk has changed the maturity date to October 4, 2021 with an interest rate of 13% per annum.

Job Creation Law

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have an impact to employee benefits obligations. However, as at December 31, 2020, the Company calculated the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, which is UU No. 13/2013, due to the fact that the basis of calculation for employee benefits obligations under the Job Creation Law is further regulated in an implementing regulation "Government Regulation" (Peraturan Pemerintah / PP) No. 35/2021, "Work Agreement for a Certain Period, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment" which was enacted on February 2, 2021. Until the completion date of these financial statements, the Company is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Company's financial statements.

31. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pandemi Covid-19 yang dimulai pada awal tahun 2020 telah melanda banyak negara termasuk Indonesia. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Perusahaan menyadari masalah yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 dan dampak negatif terhadap bisnis Perusahaan. Namun, dampak di masa depan akan tergantung pada efektivitas kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia, tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan. Dampak spesifik terhadap bisnis dan laporan keuangan Perusahaan belum dapat ditentukan.

31. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

The Covid-19 pandemic that started in early 2020 has affected many countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The Company is aware of the challenges brought by the Covid-19 pandemic and its negative impacts to the Company's business. However, future impact will depend on the effectiveness of policy issued by the Indonesian Government, actions which are beyond the Company's control. The specific impact to the Company's business and financial statements cannot be determined yet.

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

a. Aktivitas Nonkas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut :

	<u>2020</u>
Peningkatan modal disetor	15.866.000.000
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	5.022.021.690
Reklasifikasi uang muka untuk pembelian aset tetap	1.000.116.616
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-

b. Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan

Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan sebagai berikut :

	<u>2019</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Perubahan non kas / The change by non cash</u>	<u>2020</u>	
Utang lain-lain pihak berelasi	29.698.767.980	(2.321.557.944)	(15.866.000.000)	11.511.210.036	Other payables to related parties
Utang sewa pembiayaan	3.304.135.938	(3.595.322.110)	5.022.021.690	4.730.835.518	Finance lease payables

32. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

a. Noncash activities

Activities not affecting cash flows are as follows:

	<u>2019</u>	
	-	Additional paid in capital
	1.514.335.960	Additional of fixed assets through finance lease payables
	-	Reclassification of advances for purchase of fixed assets
	1.123.844.000	Additional of fixed assets through consumer financing payables

b. Liabilities reconciliation from financing activities

Liabilities reconciliation from financing activities are as follows:

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

	2018	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non kas / The change by non cash	2019	
Utang lain-lain pihak berelasi	33.177.027.655	(3.478.259.675)	-	29.698.767.980	Other payables to related parties
Utang sewa pembiayaan	4.586.464.520	(2.796.664.542)	1.514.335.960	3.304.135.938	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	519.077.082	(440.029.683)	1.123.844.000	1.202.891.399	Long term-bank loan consumer financing payables

33. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN

DSAK - IAI telah menerbitkan pernyataan standar akuntansi keuangan amandemen dan penyesuaian akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 73, "Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)".

1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis Tentang Referensi Terhadap Kerangka Konseptual";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, Dan Aset Kontinjensi Tentang Kontrak Yang Merugi—Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

32. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

b. Liabilities reconciliation from financing activities (continued)

	2018	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non kas / The change by non cash	2019	
	33.177.027.655	(3.478.259.675)	-	29.698.767.980	Other payables to related parties
	4.586.464.520	(2.796.664.542)	1.514.335.960	3.304.135.938	Finance lease payables
	519.077.082	(440.029.683)	1.123.844.000	1.202.891.399	Long term-bank loan consumer financing payables

33. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to statements of financial accounting standards which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2021

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination concerning Definition of Business";
- Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)".
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 73, "Lease (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)".

January 1, 2022

- Amendment to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to the Conceptual Framework";
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts—Cost of Fulfilling the Contracts";
- PSAK 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments";
- PSAK 73 (Improvement 2020), "Leases".

33. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN (lanjutan)

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek Atau Jangka Panjang”;
- Amendemen PSAK 16, “Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang Diintensikan”.

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari pernyataan standar akuntansi keuangan amandemen dan penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

33. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 1, “Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current”;*
- *Amendments to PSAK 16, “Property, Plant and Equipments – Proceeds before Intended Use”.*

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements to the statements of financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.



2020 **ANNUAL** **REPORT**

PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk.

**Jl. Raya Padalarang 289 Km 15,
3 Padalarang 40553,
West Java – Indonesia
Telp : +62 22 6866808
Fax : Fax +62 22 6866806
Website : www.falmaco-nonwoven.com
Email : corporate@falmaco.com**